

1996



Daftar Isi

Table of Contents



1

Visi Perusahaan
Corporate Credo



2

Informasi Perusahaan
Corporate information



3

Profil Perusahaan
Company Profile



4

Struktur Perusahaan
Corporate Structure



5

Ikhtisar Umum 1996
1996 General Highlights



6

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights



7

Informasi untuk Investor
Information for Investor



9

Sekapur Sirth dari Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Message



13

Laporan dari Dewan Direksi
The Board of Director's Report



28

Data Personil Perusahaan
Corporate Personnel Data



Medco Energi Corporation adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang energi dan industri lain yang memungkinkan untuk pengembangan usahanya. Medco berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan kliennya, mempromosikan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis, mendukung pemerintah dan peraturan-peraturannya. Organisasi Medco selalu berusaha untuk unggul dibidangnya, dan akan selalu mencari tantangan dan kesempatan dalam rangka integrasi yang lebih luas dibidang energi. Profesionalisme, integritas, dan kehandalan merupakan kerangka acuan utama dalam menjalankan usahanya, serta menyatu dengan tujuan utama dan aspirasi karyawannya, pemegang saham, industri, energi dan lingkungannya.

Medco Energi Corporation is a business committed to the active development of the energy-related industries in Indonesia, and in any region where opportunities can be developed. It shall serve to meet the needs of its clients, promote fair and beneficial cooperation with its business partners, and support the government and its policies. The organisation shall strive to be a leader in each and every one of its endeavours and opportunities for a wider integration within the industry. Professionalism, integrity and reliability shall be employed in all conduct of business, and in doing so, embody the common goals and aspirations of its employees, shareholders, the energy industry and the community.

PT MEDCO ENERGI CORPORATION
Graha Niaga, 16 th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 58,
Jakarta 12910
Tel. 6221. 250 5459
Fax. 6221. 250 5536

Anak-anak Perusahaan/Subsidiaries

**PT META EPSI ANTAREJA
DRILLING COMPANY**
Medco Buliding, 2nd Floor
JI Ampera Raya No. 20 Cilandak
Jakarta 12560
Tel. 6221.780 4766
Fax. 6221. 780 4666

PT APEXINDO PRATAMA DUTA
Medco Buliding, 3rd Floor
JI Ampera Raya No. 20 Cilandak
Jakarta 12560
Tel. 6221.780 1586
Fax. 6221. 780 1577

PT EXSPAN KALIMANTAN
Ratu Plaza, 18th - 24th Floor
Jl Jend Sudirman No. 9
Jakarta 10270
PO Box 1211 / JKT
Tel. 6221.571 1080
Fax. 6221. 725 1290

PT EXSPAN SUMATERA
Ratu Plaza, 18th - 24th Floor
JI Jend Sudirman No. 9
Jakarta 10270
PO Box 1211 / JKT
Tel. 6221.571 1080
Fax. 6221. 725 1290

PT MEDCO METHANOL BUNYU
Bappindo Plaza II, 10thFloor
JI Jend Sudirman Kav. 54 - 56
Jakarta 1290
Tel. 6221.526.6134
Fax. 6221.526 6137

Simbol Saham / Ticker

MEDC

Daftar Bursa / Stock Exchange Listing

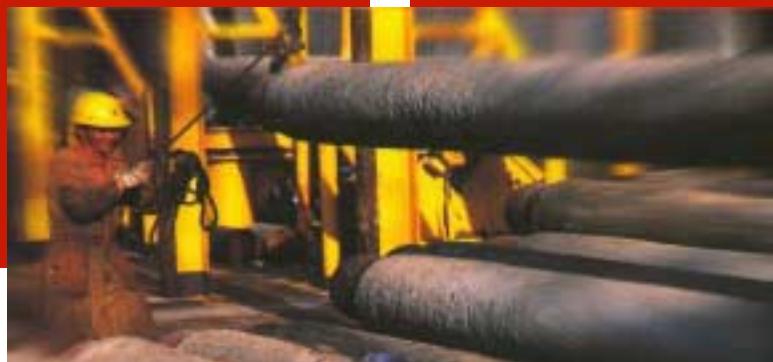
**BURSA EFEK JAKARTA /
JAKARTA STOCK EXCHANGE**

Biro Administrasi / Share Register

PT SINARTAMA GUNITA
Gedung BII KCP Roxy Mas. 3rd Floor
JI KH. Hasyim Ashari Blok B1 Number 12A
Jakarta Pusat
Tel. 6221. 386 7077

Akuntan Publik / Independent Auditor

HANS TUANAKOTA & MUSTOFA
(member firm of Deloitte Touche Tohmatsu International)
Wisma Antara, 12th Floor
JI. Medan Merdeka Selatan No. 17,
Jakarta 10110
Tel. 6221. 231 2879
Fax. 6221. 384 0387



PT Medco Energi Corporation adalah Perusahaan energi independen yang didirikan pada tahun 1980, sebagai kontraktor pengeboran nasional pertama, dengan nama "PT. Meta Epsi Pribumi Drilling Company".

Sejak saat itu, perusahaan tumbuh secara mantap dan sekarang telah memiliki 10 unit pengeboran onshore. Perusahaan memasuki pengeboran offshore melalui anak perusahaannya, PT Apexindo Pratama Duta, pada tahun 1992 dengan pembangunan dan pengoperasian submersible swamp barge yang canggih. Saat ini Perusahaan memiliki 3 unit pengeboran offshore yang seluruhnya dikontrakkan kepada Total Indonesia.

Pada tahun yang sama, Perusahaan meluaskan operasinya ke eksplorasi dan produksi minyak dan gas melalui anak perusahaannya, PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Tarakan, dimana sekarang masing-masing mengoperasikan *Technical Assistance Contract* dan *Production Sharing Contract* di Kalimantan Timur.

Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan menjadi perusahaan energi pertama yang tercatat di BEJ.

Pada tahun 1995, dalam suatu usaha untuk memperkuat aktivitas eksplorasi dan produksinya, Perusahaan membeli PT Stanvac Indonesia (kemudian diganti menjadi PT Exspan Sumatera) yang mengoperasikan kontrak-kontrak *Production Sharing* di Sumatera Tengah dan Selatan.

Sejak itu Perusahaan meneruskan usahanya mencari kesempatan-kesempatan yang membawa Medco menjadi suatu kelompok perusahaan energi yang ramping dalam bidang pengeboran, eksplorasi, produk minyak dan gas, serta produk-produk hilir.

PT Medco Energi Corporation adalah anggota kelompok usaha Medco Group.

PT. Medco Energi Corporation (The Company) is an independent energy company which was established in 1980, as the first national drilling contractor in Indonesia, under the name of "PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company".

Since then, the Company has grown steadily and it presently has 10 onshore drilling units. The Company entered offshore drilling through its subsidiary, PT. Apexindo Pratama Duta, in 1992, with the construction and subsequent operation of the state-of-the-art submersible swamp barge. The Company now owns three offshore drilling units all contracted to Total Indonesia.

During the same year, the Company expanded its operations into oil and gas exploration and production through its subsidiaries, PT. Exspan Kalimantan and PT. Exspan Tarakan, which now operates Technical Assistance Contract (TAC) and Production sharing Contract (PSC), respectively, in East Kalimantan.

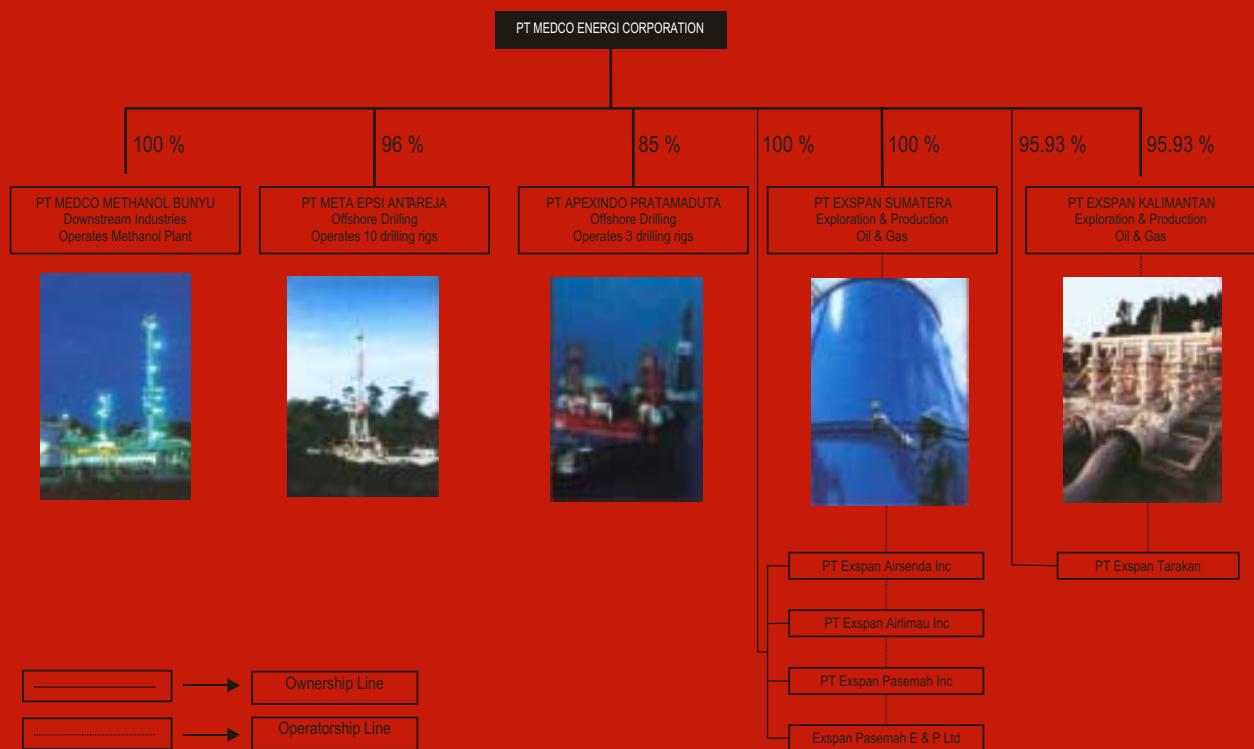
In October 1994, the Company has successfully listed its shares in Jakarta Stock Exchange to become the First energy company to be listed in Indonesia.

In 1995, in an effort strengthen its exploration and production activities, the Company acquired PT. Stanvac Indonesia (subsequently renamed to PT. Exspan Sumatera) which operates three PSC's located primary in Central and South Sumatera.

The Company has since continued to seek opportunities that will bring Medco to be a group of streamlined energy-related companies operating in fields of drilling, oil and gas exploration, production, and downstream products.

PT. Medco Energi Corporation is a member of Medco Group of Companies







Dewan Penasehat
(kiri ke kanan)

Prof. Soebroto, Ismail Saleh S.H., Ir. Wijarso

*Board of Advisors
(left to right)*

Berhasil mencapai pendapatan bersih sebesar Rp 40.2 miliar yang merupakan tertinggi dalam sejarah Perusahaan.

Achieved Rp40.2 billion net earnings which is the highest in the Company's history

Mencapai rekor produksi dengan 25.485 barel minyak per hari

Established a record level of production at 25,485 barrels of oil equivalent per day (BOEPD)

Menemukan cadangan minyak sebesar 60 mmbls di blok Rimau, Sumatera Selatan.

Discovered 60 million barrels (mmbls) of oil reserve in South Sumatra on its Rimau block

Penandatangan nota kesepakatan dengan PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI), perusahaan pupuk milik negara (BUMN), untuk menyediakan volume gas tambahan kepada sebuah pabrik pupuk urea yang berorientasi ekspor.

Signed a Memorandum of Agreement with PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI), a state-owned fertilizer company, to supply additional volume of gas to an export-oriented petrochemical plant

Penyelesaian pipa saluran gas dari Pulau Tarakan ke Bunyu dalam rangka persiapan pasokan gas selama sepuluh tahun ke Pertamina untuk pabrik methanol Bunyu.

Completed the gas pipeline from Tarakan island to Bunyu in preparation for the ten year gas supply to Pertamina for the Bunyu methanol plant

Penyelesaian peremajaan submersible barge Raisis 102 dan mengirimkannya ke Kalimantan Timur untuk kontrak pemboran dengan Total Indonesia selama dua tahun.

Completed refurbishment of submersible drill barge Raisis 102 and deployed it to East Kalimantan for a two year drilling contract with Total Indonesia

Peningkatan Pemanfaatan pemboran lepas pantai.

Increased onshore rig's utilization

Pematangan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat ketentuan dalam kesepakatan dua puluh tahun dengan Pertamina untuk pengoperasian pabrik methanol Bunyu.

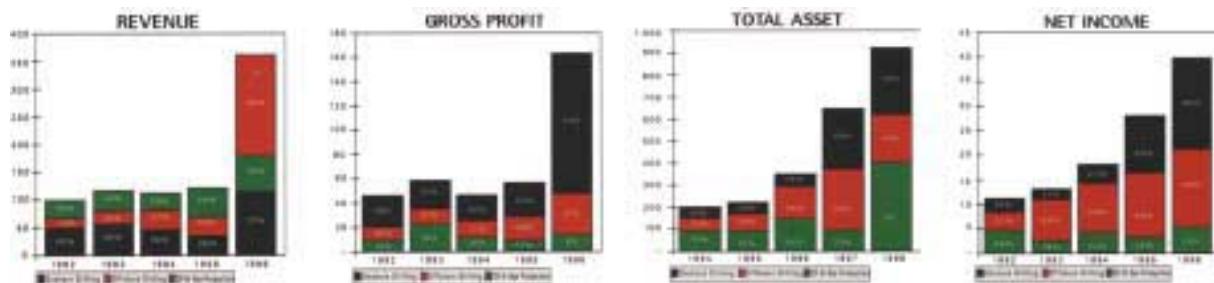
Finalized the terms and conditions of the twenty year Agreement with Pertamina for the operatorship of the Bunyu methanol plant

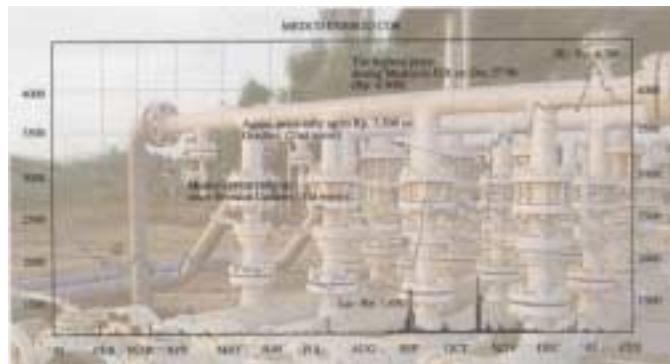
Harga saham perusahaan meningkat di Bursa Efek Jakarta dari harga Rp 1.794 per saham di awal tahun dan mencapai rekor setinggi Rp 4.300 per saham pada akhir tahun.

The Company's share prices have rallied at the Jakarta Stock Exchange from a low of Rp 1,794 at the beginning of the year to record high of Rp 4,300 per share towards the end of year

Profil Keuangan (Dalam Miliar Rupiah)	1992	1993	1994	1995	1996	Financial Profile (In Billions Rupiah)
Pendapatan	94.8	112.6	109.0	119.0	260.4	Sales & Operating Revenues
Laba Kotor	45.4	52.6	47.1	56.2	165.1	Gross Profit
Baya (Pendapatan) Bunga	6.6	8.1	3.9	13.71	22.9	Interest Income / Expense - Net
Laba Bersih Sesudah Pajak	31.4	33.4	18.4	28.2	40.2	Net Income after Tax
Aset Lancar	76.4	89.2	90.5	222.5	376.9	Current Assets
Aset Tetap-Servis	96.3	101.2	177.3	102.3	227.2	Property & Equipment - Net
Baya Pengembangan-Bersih	-2.6	10.0	28.8	185.2	192.8	Development Cost - Net
Aset Lain-Lain	14.3	14.2	42.4	59.5	128.1	Other Assets
Total Aset	194.5	214.7	344.1	649.9	930.0	Total Assets
Kewajiban Lancar	64.1	95.4	62.0	172.8	574.0	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	63.3	53.5	68.9	212.7	55.9	Long Term Liabilities
Total Kewajiban	147.4	148.9	131.0	380.5	629.8	Total Liabilities
Hak Pemegang Saham Minoritas	8.0	11.9	8.9	10.9	14.6	Minority Interest
Bekas	38.3	53.1	203.2	230.0	268.0	Stockholders' Equity

Ratio Keuangan Utama	1992	1993	1994	1995	1996	Key Financial Ratios
Rasio Laba Bersih / Pendapatan	12.0%	13.9%	16.9%	23.5%	11.2%	Net Income / Operating Revenues
Rasio Laba Bersih / Total Aset	0.9%	6.2%	5.4%	4.3%	4.2%	Net Income / Total Assets
Rasio Laba Bersih / Bekas	29.8%	25.3%	18.7%	12.3%	15.0%	Net Income / Stockholders' Equity
Rasio Aset Lancar / Kewajiban Lancar	119.2%	93.5%	145.3%	129.0%	65.7%	Current Assets / Current Liabilities
Rasio Kewajiban Lancar / Total Aset	32.9%	44.4%	18.0%	26.6%	61.7%	Current Liabilities / Total Assets
Rasio Kewajiban Jangka Panjang / Total Aset	42.9%	24.9%	20.0%	33.5%	6.0%	Long-term Liabilities / Total Assets
Rasio Total Kewajiban / Bekas	385.0%	280.4%	64.4%	109.8%	235.0%	Total Liabilities / Stockholders' Equity
Laba Per Saham (Rupiah)*	66.2	77.8	106.8	163.5	233.2	Earnings Per Share (Rupiah)*





Harga saham Medco sejak Pernawaran Perdana (1994) hingga 28 Februari 1997
Medco's price since IPO (1994) to February 28th, 1997

Jumlah Saham	1994	1995	1996	Number of Shares
Jumlah Saham Outstanding dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,- per Saham	301.400.000	301.400.000	172.380.000	Number of shares outstanding With Par Value of Rp. 1.000,- per Share

Periode	Tertinggi High	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume	Period
(1994)					(1994)
Kuartal 4	3.412	2.559	3.224	8.311.500	4th Quarter
(1995)					(1995)
Kuartal 1	3.294	2.024	2.092	100.000	1st Quarter
Kuartal 2	3.235	2.471	2.059	314.500	2nd Quarter
Kuartal 3	3.059	2.471	2.588	1.250.000	3rd Quarter
Kuartal 4	2.585	1.809	2.338	1.349.000	4th Quarter
(1996)					(1996)
Kuartal 1	2.338	1.794	1.897	1.550.500	1st Quarter
Kuartal 2	2.000	1.800	1.825	120.000	2nd Quarter
Kuartal 3	3.900	3.500	3.700	9.000.000	3rd Quarter
Kuartal 4	4.500	4.150	4.300	11.000.000	4th Quarter

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen per saham Dividend per share
1993	30-05-94	Rp. 18.200,230-
1994	30-05-95	Rp. 50-
1995	29-08-96	Rp. 25-

Harga Minyak dan Gas / *Oil and Gas Prices*

Produksi Minyak dan Gas / *Oil and Gas Production*

Pemanfaatan Pengeboran Proyek / *Drilling Rigs Utilization*

Penyelesaian Proyek / *Project Completion*

Penemuan Minyak dan Gas / *Oil and Gas Discovery*

Pendapatan dalam Mata Uang US / *US Dollar Based Revenue*

Profesionalisme dalam Kualitas Manajemen / *Professionalism in Quality Management*



Dewan Komisaris
(kiri ke kanan)

Ir. Arifin Panigoro, Ir. Retno Dewi Z Panigoro, Ir. John Sadrak Karamoy

Board of Commissioners
(left to right)

Untuk kedua kalinya dalam sejarah, Perusahaan dengan bangga berhasil mengulang sukses dalam merehabilitasi ladang-ladang produksi lama dari perusahaan-perusahaan asing. Peristiwa ini merupakan suatu bukti **keahlian** perusahaan Indonesia dalam industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Setahun setelah pengambilalihan PT Exspan Sumatera, Perusahaan memperoleh reputasi yang baik dengan adanya peningkatan produksi minyak dan gas, pengembangan pasar baru untuk cadangan gasnya, dan peningkatan cadangan minyak berkat usaha dan **eksplorasi yang sukses**.

Prestasi tersebut menempatkan kami secara strategis dalam lingkungan yang sangat kompetitif untuk mendapatkan tambahan luas wilayah eksplorasi. Kami yakin akan masa depan yang menguntungkan dari industri minyak dan gas di Indonesia. Kami juga yakin bahwa **fokus** pada aktivitas eksplorasi nantinya akan memberikan hasil yang memuaskan.

Sepanjang tahun ini, kami telah meyelesaikan peremajaan unit pemboran lepas pantai yang ketiga, sebuah tongkang bawah air (*submersible swamp barge*), dan selanjutnya dikirim untuk digunakan. Hal ini membawa kami lebih dekat dengan tujuan kami yaitu menjadi kontraktor pemboran lepas pantai terbesar dan terhandal di Asia Tenggara.

Kami juga berhasil menyelesaikan pipa saluran gas Tarakan menuju kilang methanol Bunyu, sebagai persiapan memasuki industri hilir. Pengoperasian kilang methanol diharapkan baru akan terlaksana pada kwartal kedua tahun 1997 akibat proses negosiasi terlaksana pada kwartal tahun 1997 akibat proses negosiasi yang berkepanjangan.

For the second time in the history of our Company, we are proud to repeat our success in the rehabilitation of mature producing fields from non-Indonesian companies. This represents another significant milestone in the emerging Indonesian oil and gas company expertise in exploration and production industry.

One year after the take-over of PT Exspan Sumatera, the Company has marked its good reputation in the industry by successfully arresting the declining oil production, increasing gas production, identifying new market for its gas reserves and increasing its oil reserve through successful explorations.

This achievement will strategically position us in this very competitive environment for acquiring additional exploration acreage. We believe in the lucrative future of the oil and gas industry in Indonesia. Our present focus in the exploration activities will, in the future, earn for us a fair share of this lucrative business.

During the year, we completed the refurbishment of our third offshore drilling unit, a submersible swamp barge and deployed in thereafter. This brings us closer to our goal to be the largest and most reputable offshore drilling contractor in Southeast Asia in the foreseeable future.

We successfully completed the Tarakan gas pipeline to Bunyu methanol plant. In preparation to our entrance into the downstream industry. The operatorship of methanol plant which was delayed due to some lengthy negotiations, is expected to materialize by the second quarter of 1997.



Ir. Arifin Panigoro
Komisaris Utama / President Commissioner

Beberapa prestasi utama ini tidak membuat kami untuk berpuas diri, melainkan menjadi inspirasi bagi kami untuk mencari tantangan-tantangan dan kesempatan-kesempatan baru.

Kami yakin bahwa manajemen kami yang terdiri dari para profesional berpengalaman, berbakat, dinamis, dan berkomitmen akan membawa perusahaan untuk terus tumbuh, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pemegang saham.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para mitra usaha, Dewan Penasihat, para pemegang saham, Pemerintah Indonesia, dan lembaga pemerintah atas dukungannya selama ini. Tidak terlupa pula ungkapan terima kasih pada pihak manajemen dan staf atas dedikasi dan profesionalismennya, dimana hal ini kami rasakan sebagai kekuatan utama bagi tumbuhnya Perusahaan.

These major accomplishments will not keep us contented but will rather form part of our inspiration to seek out new challenges and opportunities.

We are confident that our management which consist of experienced talented, dynamic, and committed professionals will bring us steady growth which will ultimately increase share holders' value.

Lastly we would like to take this opportunity to thank our business partners, our Board of Advisors, our shareholders, and the Indonesian Government and Governmental Institution for their support. And Last but not least, our management and professionalism , which we feel is the real driving force in our Company's growth.

Atas nama Dewan Komisaris /
On behalf of the Board of Commissioners



Ir. Arifin Panigoro
Komisaris Utama / President Commissioner
Mei / May 1997

Peta Onshore Rig / Onshore Rig Map





Dewan Direksi

(kiri ke kanan)

Sugiharto, SE, Ir. Hertriono Kartowisastro, Ir. Darmoyo Doyoatmojo, Ir. Mustain Sdazali

Board of Directors

(left to right)

Tujuan Perusahaan / Our Aims

Menjadi perusahaan energi terpadu yang unggul /
To be major integrated Indonesian energy company

Strategi Perusahaan / Our Strategy

Meningkatkan penggunaan alat-alat pengeboran /
To increase rig utilization

Memaksimalkan nilai Kontrak *Production Sharing* dan Kontrak Bantuan Teknik (*Technical Assistant Contract*) yang ada melalui peningkatan efisiensi produksi /
To maximise the value of existing PSC's and TAC's through increasing production efficiency

Mendapatkan Kontrak *Production Sharing* dan Kontrak Bantuan Teknik tambahan untuk memanfaatkan kecakapan ini /
To acquire additional PSC's and TAC's to utilise core competence

Mengoperasikan industri hilir dan pamakaian cadangan /
To develop downstream operations and application of reserve

Tahun 1996 merupakan masa yang luar biasa bagi perusahaan. Rekor tingkat produksi, peningkatan jumlah unit pemboran lepas pantai yang dikontrakkan, dan peningkatan harga minyak yang juga meningkatkan pemanfaatan alat-alat pengeboran, menjadikan pendapatan bersih tahun 1996 tertinggi dalam sejarah Perusahaan.

Harga saham meningkat tajam di pasar berkat faktor-faktor tersebut di atas dan juga berkat ditemukannya cadangan minyak yang signifikan di blok Rimau Sumatera Selatan serta telah selesaiya pipa saluran gas Tarakan. Tingginya permintaan saham yang diperdagangkan di bursa mendorong Perusahaan untuk meningkatkan likuiditas melalui pengeluaran saham bonus yang dilaksanakan dalam tahun berjalan.

Performa Tahun 1996

Perusahaan melaporkan pendapatan bersih sejumlah Rp40.2 miliar atau dengan pendapatan per saham Rp233, yakni 43% lebih tinggi dari tahun 1995 yang hanya Rp28.2 miliar.

Pendapatan meningkat 201% menjadi Rp360.4 miliar (Rp119.8 miliar di tahun 1995) setelah konsolidasi penuh operasi PT Exspan Sumatera. Peningkatan penerimaan ini berkat adanya peningkatan harga minyak rata-rata dari US\$17,51/barel pada tahun 1995 menjadi US\$20,38/barel pada tahun 1996. Pada sektor operasi pemboran lepas pantai, beroperasinya alat pengeboran (*jack up rig*) Rani Woro selama setahun penuh (pada tahun 1995 hanya beroperasi selama tiga bulan) dan tambangan pengoperasian tongkang bawah air (*submersible barge*) Raisi pada bulan Mei 1996 juga memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan penerimaan. Peningkatan persentasi utilisasi alat-alat pengeboran dekat pantai dari 32% pada tahun 1995, menjadi 54% pada tahun 1996 juga telah meningkatkan penerimaan. Selain itu jasa engadaan (*procurement service*) dan performa dua pengeboran goethermal kami turut menyumbang Rp45 miliar pada tahun berjalan.

The year 1996 is indeed a remarkable year for the Company. Record level of production, the additional offshore drilling unit contracted out and the increase in oil prices which consequently enhanced rig utilizations have all contributed to the 1996 net earning being the highest in the Company's history.

Share prices have rallied strongly in the market as a result of the factors earlier mentioned, combined with the significant oil discovery in Rimau block South Sumatera and the completion of the Tarakan gas pipelines. The increasing demand to buy out free float have prompted the Company to improve its liquidity trough the declaration of bonus shares during the annual shareholders' meeting conducted during the year.

1996 Performance

The Company reported a net income of Rp40.2 billion with earning per share of Rp233, which is about 43% higher than last year's net income of Rp28.2 billion.

Revenues increased by 201% to Rp360.4 billion as compared to Rp119.8 billion in 1995, mainly as a result of the full year consolidation of PT Exspan Sumatera's operations. The increase in revenues is also attributable to the increase in average oil prices from US\$17.51 barrel (bbl) in 1995 in average of US\$20.38 /bbl in 1996. On the offshore drilling operations, the full year operations of jack-up rig Rani Woro in comparison to its three months operations in 1995 and the deployment of additional submersible barge Raisi in May 1996 have also made significant contributions. The procurement services obtain in conjunction with the performance of our two geothermal drilling services contributed Rp45 billion in revenues during the year.



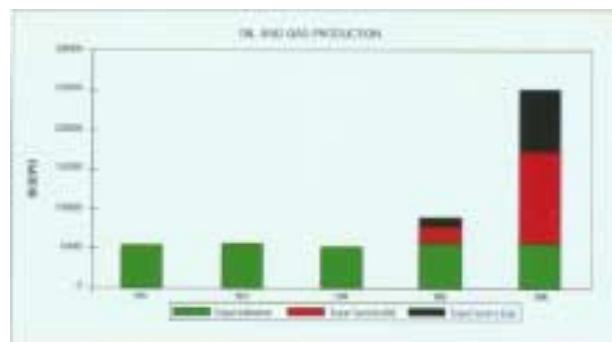
Ir. Hertriono Kartowisastro
Direktur Utama / President Director

Aktiva dan Posisi Keuangan

Aktiva total meningkat 43% atau sebesar Rp280 miliar pada tahun 1996. Peningkatan ini terjadi berkat penyelesaian tonkang bawah air Raisis dan pipa saluran gas Tarakan Kalimantan Timur. Pelunasan pinjaman jangka panjang tertentu yang pada awalnya digunakan untuk membiayai akuisisi PT Exspan Sumatera melalui pinjaman jangka pendek tanpa jaminan menyebabkan penurunan rasio likuiditas kami. Pembelanjaan kembali ini sesuai dengan maksud Perusahaan untuk melepas aktiva yang dijadikan jaminan pinjaman. Peningkatan rasio hutang terhadap ekuitas sendiri menunjukkan tambahan aktivitas eksplorasi dan produksi.

Assets and Financial Position

Total assets increased by 43% or Rp280 billion in 1996. The increased was the result of the completion of our offshore submersible barge Raisis together with the completion of Tarakan gas pipeline in East Kalimantan. The refinancing of certain long term loan originally used to finance the acquisition of PT Exspan Sumatera, through short-term non recourse loan resulted to the diminishing liquidity ratio. The refinancing is in accordance with the Company's intention to release the assets secured against the loan. The increase in debt to equity ratio reflects the progressing approach of the Company to venture on additional exploration and production activities.



Arus Kas

Peningkatan aktivitas produksi dan keuntungan yang diperoleh dari beroperasinya Rani Woro selama setahun penuh serta mulai diperjakannya Raisis telah diperkuat arus kas selama tahun 1996.

Cashflow

Increase in production activities plus the benefit we obtained from the full year operations of Rani Woro and the deployment of Raisis have all contributed to the strengthening cashflow from operations during 1996.

Rencana-Rencana Pembiayaan

Hasil Penawaran Saham Perdana telah dimanfaatkan sepenuhnya pada tahun 1996. Selama kuartal pertama 1997, Perusahaan berhasil meningkatkan rasio likuiditasnya dengan mengubah sejumlah hutang jangka pendek menjadi pinjaman tanpa jaminan. Hal ini sejalan dengan rencana Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek dan pengeluaran barang modal melalui bentuk-bentuk pinjaman non-konvensional berbunga rendah. Perusahaan berencana untuk mengeluarkan ekuitas tambahan di tahun 1997, dalam usahanya menopang pertumbuhan.

Financial Planning

Proceeds from the initial Public Offering were fully utilized throughout 1996. During the first quarter of 1997, the Company has successfully improved the liquidity ratio by converting a significant amount of short-term debt into long-term non recourse debt. It is the Company's plan to finance project developments and capital expenditure through lower-interest bearing, non-conventional borrowings. The Company plans to issue additional equity in 1997, in order to sustain or growth opportunities through higher gearing of our business plan.

Tinjauan Operasi dan Produksi

Berpegang pada komitmen untuk memfokuskan perhatian pada aktivitas eksplorasi, pada tahun 1996 kami berhasil menjadikan aktivitas eksplorasi dan produksi sebagai kontributor utama bagi aktiva total, penerimaan dan pendapatan bersih. Dalam mempertahankan keuntungan dari hasil jangka pendek aktivitas pengeboran, Perusahaan juga meningkatkan persentase penggunaan alat pengeboran darat, dan mampu mengirimkan satu lagi tongkang bawah air untuk digunakan pada tahun 1996.

Selama tahun 1996, Perusahaan membeli 25% hak kepemilikan pada wilayah kerja Cumi-Cumi blok (dioperasikan oleh Lasmo) dari Discovery Petroleum Australia. Walaupun lima sumur eksplorasi pertama yang ditargetkan belum menghasilkan minyak ternyata kering, gas telah ditemukan pada tingkat yang sangat dangkal. Potensi gas pada blok ini dianggap cukup eksplorable untuk pengembangan lebih lanjut.

Perkembangan yang Cerah pada Kontrak-Kontrak Pengeboran Lepas Pantai

Review of Operations and Production

In upholding our commitment to focus our attention on exploration activities, the Company in 1996 has successfully achieved in having the exploration and production activities to be major contributor in terms of total assets, revenues and net income. To maintain the benefit of short-term yield from drilling activities, the Company has also improved the onshore rigs utilization percentage, and was able to deploy another submersible swamp barge in 1996.

During the year, the Company bought 25% interest on Lasmo's operated Cumi-cumi block from Discovery Petroleum Australia. Although the first five exploration wells which were targeting for oil proved to be dry, it has instead encountered gas but a very shallow level. Potential existence of gas in the block is considered worthy to be explored for further development.

Promising Development in Offshore Drilling Contracts

Rigs	Maera	Rani Woro	Rais
Tipe / Type	Submersible Barge	Jack Up	Submersible Barge
Lokasi / Location	East Kalimantan	East Kalimantan	East Kalimantan
Kontraktor / Contractor	Total Indonesia	Total Indonesia	Total Indonesia
Biaya Penyelesaian / Acquisition Cost	US\$ 35 million	US\$ 30 million	US\$ 26 million
Tanggal Kontrak / Contract Date	05/92 - 05/97	05/96 - 02/97	04/96 - 11/97
Tanggal Penyelesaian / Date /Completion	05/92	12/94	12/95
Kedalaman Pengeboran Maks. /Maximum Drill Depth	25,000 feet	25,000 feet	20,000 feet
Kedalaman Air / Water Depth	25 Feet	350 Feet	25 feet
Tarif Sewa (1996)/Leasing Rate(1996)	US\$ 28,000/day	US\$ 28,830/day	US\$ 26,300/day

Offshore Drilling Rigs

Perusahaan mampu mempertahankan pemanfaatan 100% armada pengeboran lepas pantainya. Performa yang baik dan efisien ini menyebabkan tambahan masa kontrak dua tahun untuk sebuah tongkang (swamp barge) yang selesai diremajakan pada tahun 1996. Permintaan unit pengeboran lepas pantai yang meningkat telah meningkatkan tarif harian Rani Woro (jack-up rig) sebesar 60% dari US\$ 28,830 menjadi US\$ 45,790 untuk kontrak yang diperpanjang satu tahun lagi dimulai pada Februari 1997. Kontrak pengeboran untuk Maera juga nampaknya akan diperpanjang kembali untuk tiga tahun dimulai dari Mei 1997 dengan tarif harian yang juga meningkat dari US\$ 28,000 menjadi

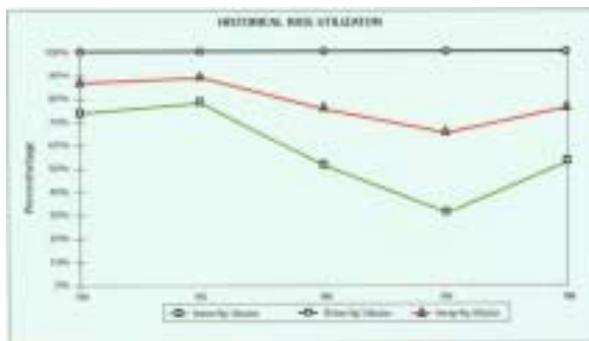
The Company was able to maintain 100% utilization of its offshore drilling fleet. The Company's efficient and excellent performance has earned for itself another 2 year contract for an additional swamp barge unit during the year. The increasing demand for a jack up type offshore drilling units has improved the daily rate of Rani Woro by about 60% from US\$ 28,830 to US\$ 45,790 upon its one year contract extension starting on February 1997. The drilling contract for Maera was likewise extended for another three years starting from May 1997 at an increased daily rate of US\$ 29,350 from US\$ 28,000.

Kilang Methanol Bunyu / Methanol Bunyu Plant



Kenaikan Penggunaan Unit Pengeboran Alat Pengeboran Darat

Onshore Drilling Rig's Utilization Increased



Di tahun 1996 Perusahaan mengalami peningkatan penggunaan pengeboran alat pengeboran darat. Filosofi kami untuk tetap sejajar dengan perkembangan teknologi demi tercapainya jasa pengeboran yang lebih efisien membuat kami melakukan investasi peralatan baru untuk meningkatkan kapasitas pengeboran kami. Hal ini menyebabkan peningkatan tarif harian kontrak, di samping peningkatan angka penggunaan

The Company has seen higher utilization rate of its onshore drilling rigs in 1996. Our Philosophy to keep abreast with new technology towards achieving a more efficient drilling services has prompted us to invest on new equipment to upgrade the capacity of our rigs. This has in turn resulted to a higher day rates for our contracts, in addition to the higher utilization rate.

Rig No.	Model	Date Acquired	Horse power	Deepest Drill Depth
Rig 2 (1)	HS 1500E	1982	1,000	14,395
Rig 3 (1)	HS 1500E	1982	1,000	12,500
Rig 4	SKYTOP Brewster NE95A	1983	1,750	11,116
Rig 5	Dreco 2000E	1985	2,000	14,121
Rig 6	Dreco 2000E	1985	2,000	12,52
Rig 7	Dreco 2000E	1985	2,000	13,630
Rig 8	Gardner Denver 800E	1991	1,000	10,092
Rig 9	Gardner Denver 2000E	1991	2,000	14,362
Rig 10	Dreco 62100	1993	2,100	9,730
Rig 11	SKYTOP Brewster TR800	1993	1,000	6,233

Note:
(1) Rigs 2 and 3 are heli-rigs

Onshore Drilling Rigs

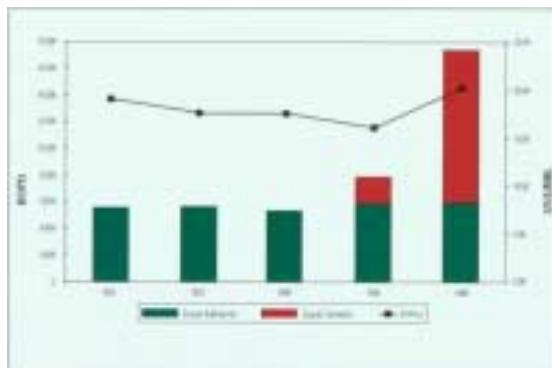
Peningkatan Aktivitas Eksplorasi dan Produksi

Visi Perusahaan untuk meningkatkan aktivitas eksplorasi dan produksi dengan biaya seefisien mungkin terbukti berhasil. Segera sesudah pengambilalihan operasi ladang-ladang minyak dan gas PT Exspan Sumatera, Perusahaan berhasil meningkatkan produksi minyaknya dari 12,500 barel minyak per hari di tahun 1995 menjadi 11,500 barel minyak per hari di tahun 1996 dan produksi gas dari 44 mmcfd di tahun 1995

Increase in Exploration and Production Activities

The Company's vision to increase its exploration and production activities on top of the cost efficiency measures adopted during the year has proved to be successful. Soon after the take over of operatorship of PT Exspan Sumatera fields, the Company was able to minimize the trend of its de-clining oil production from 12, 500 barrel of oil per day (BOPD) in 1995 to 11,500 BOPD in 1996 and increase its gas production from 44

OIL PRODUCTION IN RELATION TO OIL PRICE



Menjadi 48 *mmcfd* di tahun 1996. Sebagian dari peningkatan produksi minyak adalah pada produksi PT Exspan Tarakan dan PT Exspan Kalimantan dari total 215.000 barel minyak atau rata-rata 5.889 *BOPD* pada tahun 1995 dibanding dengan 2.191.000 barel atau rata-rata 5.889 *BOPD* di tahun 1996. Dengan dikonsolidasi produksi PT Exspan Sumatera selama setahun penuh., total produksi rata-rata perusahaan di tahun 1996 adalah 25.485 barel minyak *BOPD* dimana pada tahun 1995 hanya 9.204 barel minyak *BOEPD*. Bersamaan dengan periode itu, Perusahaan dengan dukungan sumber daya manusia yang sangat berpengalaman dan ketersediaan data, berhasil menemukan cadangan minyak yang mungkin mencapai 60 *mmbls* di blok Rimau Exspan Sumatera.

Reputasi awal yang berhasil ditunjukkan sejalan dengan tiga pendekatan untuk memantapkan aktivitas eksplorasi dan produksi Perusahaan, dimana hal ini untuk meningkatkan produksi dengan mencegah terjadinya penurunan pada ladang-ladang yang sudah ada, meningkatkan cadangan minyak dan gas melalui eksplorasi yang agresif dan mencari daerah pemasaran baru untuk cadangan gas yang dimiliki.

1995 to 48 *mmcfd* in 1996. In addition, PT Exspan Tarakan and PT Exspan Kalimantan have increased their total oil production, level from 2,150,000 barrels of oil or an average of 5,889 *BOPD* in 1995 to 2,191,000 barrels of oil or an average of 5,985 *BOPD* in 1996. With the full year consolidation of PT Exspan Sumatera's production in 1996 as compared to only 2 months in 1995, the company's total production in 1996 averaged to 25,485 *BOEPD* as compared to only 9,204 *BOEPD* in 1995. During the same period, the Company, with the invaluable support of its highly experienced human resources and available data base, has discovered what could prove to be a 60 *mmbls* reserve in Rimau block of Exspan Sumatera. This discovery is a fourfold increase of PTES' existing oil reserves before the company's acquisition.

The initial reputation that the Company demonstrated in the industry is in line with its three-way approach to establish its exploration and production. That is, to increase production through arresting decline in existing field, to increase the current oil and gas reserves through aggressive exploration and to seek new market opportunities for its existing gas reserves.



Peta Pemasangan Jalur Pipa Tarakan - Bunyu / Tarakan - Bunyu Pipeline construction



Proyek Gas Sanga-Sanga

Perusahaan telah memulai kontruksi pipa saluran gas sepanjang 35 km dari Sanga-sanga menuju PLN Tanjung Batu, sebuah PLTG berkekuatan 65MW. Hal ini merupakan persiapan untuk penjualan gas selama 20 tahun sebanyak 9 *mmcfd* dengan harga US\$ 3 per *mcf*, salah satu prestasi yang tertinggi di Indonesia. Perusahaan mengharapkan pasokan gas in dimulai pada kwartal ketiga 1997.

PT Exspan Sumatera

Perusahaan juga mencapai suatu prestasi penting dalam pengembangan keahlian perusahaan nasional dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak, yaitu setelah keberhasilan mengambil alih pengoperasian tiga kontak PSC yang sebelumnya dioperasikan Exxon dan Mobil. Kesuksesan ini berkat diterapkannya tiga strategi pertumbuhan Perusahaan.

Sanga-Sanga Gas Project

The Company has commenced the construction of a 35 km gas pipelines from its Sanga-Sanga field to PLN Tanjung Batu 65 MW gas poweres generation plant. This is in preparation for a 20 years supply of about 9 *mmcfd* at a price od US\$ 3 per *mcf*, one of the highest achieved n Indonesia. The Company expects to start the gas supply by the third quarter of 1997.

PT Exspan Sumatera

The Company is proud to have achieved another significant milestone in the development of Indonesian independent oil company expertise in exploration and production, after its successful take over of operatorship of the three PSC's previously operated by Exxon and Mobil. The Company's success is attributed to the implementation of its three fold strategy for growth.

Nama Blok/ Block Name (Status, Dec - 1996)	Luas Acreage (sq. km)	Berakhir Expiration (date)	Minyak Oil (bopd)	Gas Gas (mmcf/d)	Cadangan Minyak Oil Reserve (mmbdl)	Cadangan Gas Gas Reserve (bcf)
SC Sumatera (Ext)	7,143	11/2013	9,835	48	22	351
Rimau Blok	1,538	03/2003	1,665	-	45	31
Pusamah Blok	7,276	02/2023	-	-	-	-
Total	15,957	-	11,500	48	67	382

Wilayah Kerja PT Exspan Sumatera dan Perkiraan Cadangan Terbukti
PT Exspan Sumatera Contracts Area and Proven Reserves Estimate

Pada tahun 1996, PTES memproduksi rata-rata 11.500 barel minyak per hari 5.253 BOPD dari total produksi berasal dari blok extension dari 1.665 BOPD berasal dari blok Rimau, keduanya berada di Sumatera Tengah. Seluruh minyak mentah dikirim ke pengilangan minyak Pertamina di Sungai Gerong dimana minyak yang berasal blok extension dan Rimau disalurkan langsung melalui pipa saluran dan minyak yang berasal dari Kampar disalurkan terlebih dalu ke terminal Buatan lalu diangkat dengan kapal-kapal tanker.

In 1996, PTES produced an average of 11,500 BOPD of total production 5,253 BOPD from Extension Block and 1,665 BOPD are from the Rimau Block, both in the South Sumatera and 4,582 BOPD from Kampar Block in Central Sumatera. All crude from the producing fields is delivered to Pertamina refinery at Sungai Gerong whereby the extension and Rimau crude going through pipeline while that from Kampar is transported by pipeline to Buatan terminal and loaded to tankers thereon.

Selain produksi minyak mentah, 48 *mmcfd* produksi gas alam dari landang-ladang gas di blok *extension* Sumatera Selatan dikirimkan ke Pabrik Pupuk Pusri (PUSRI), sebuah BUMN, dengan harga US\$ 1.33 per *mcf*.

Produksi gas alam berasal dari 48 sumur aktif di blok *extension* dengan ladang Jene dan Pian sebagai ladang terbesar, menyumbang 76% dari total produksi blok *extension*, 20 sumur di blok Rimau, dan 144 sumur di blok Kampar dengan ladang Merbau menyumbang 78% dari total produksi blok Kampar.

Penemuan-penemuan kecil dan kecenderungan penurunan produksi minyak dari ladang-ladang yang ada membuat kami menerapkan program eksplorasi yang agresif. Dengan pengalihan pengoperasian PT Stanvac Indonesia ke PT Exspan Sumatera di tahun 1995, pada tahun 1996 program pengeboran dilakukan di tiga blok.

Aktivitas utama kami sekarang terkonsentrasi di blok Rimau dimana baru-baru ini ditemukan ladang-ladang baru, yaitu Kaji dan Semoga.

Penemuan Minyak Sejumlah 60 MMBL

Pada kuartal kedua 1996, dilakukan pengeboran di sumur Semoga 1 di blok Rimau. Diikuti dengan Kaji 1 dan Sembada 1 dimana ditemukan batu kapur Baturaja yang tertutup kandungan gas (dengan ketebalan minyak masing-masing 8.5 dan 23 kaki). Minyak ditemukan di lahan Semoga dan Kaji pada bulan Juni dan Agustus 1996. Cadangan minyak ini banyak mengandung karbon dan merupakan akumulasi minyak pertama di formasi Baturaja di blok Rimau.

Penandatanganan Nota Kesepakatan Supply Gas Tambahan

Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepakatan dengan Pusri untuk memasok gas tambahan ke pabrik amonia berorientasi ekspor yang dalam saat ini masih dipelajari. Pabrik ini membutuhkan sekitar 50 *mmcfd* pasokan gas yang dimulai pada tahun 1998. Untuk mendapatkan kontrak, Perusahaan perlu membuktikan bahwa cadangan gas yang dimiliki mencapai sekitar 400 BCF. Dari total cadangan yang ada, sekitar 275 BCF sudah dapat dipastikan. Perusahaan yakin untuk dapat menutupi kekurangan sebanyak 125 BCF melalui program eksplorasi yang aktif yang dimulai sejak tahun 1996.

In addition to crude production, 48 mmcfd of natural gas from South Sumatera Extension Block gas fields is delivered to PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) a state owned fertilizer plant in Palembang, at price of US\$ 1.33 per mcf.

The natural gas production came from 48 active wells in Extension Block with Jene and Pian fields as the biggest field contributing 76% of the total block, 20 wells in Rimau Block and 144 wells in Kampar Block with Merbau field producing 78% of Kampar's total.

The small discoveries and the trend of declining oil production from the existing fields in the three blocks necessitated aggressive exploration drilling program. With the transfer of operatorship from PT Stanvac Indonesia to PT Exspan Sumatera in late 1995, the drilling program was launched in 1996 in the three blocks.

Main activities are currently in the Rimau block where Kaji and Semoga fields were discovered recently.

60 MMBL Oil Discoveries

In the second quarter 1996, Semoga-1 Well in Rimau Block was drilled. Kaji and Sembada-1 followed and encountered thicker Baturaja limestone with gas cap at 8.5 feet and 23 feet net oil thickness respectively. Oil was discovered in Semoga field in June 1996 and in Kaji field in August 1996. The reservoir is carbonate build-up and was the first major oil accumulation in Baturaja formation in Rimau Block.

MOU for additional gas supply signed

The Company has signed an MOU with PUSRI to supply additional gas volume to an export oriented ammonia plant that is currently under study. The plant require about 50 mmcfd from 1998 onwards. In order to have the contract materialized, the Company should prove-up a gas reserve of around 400 billion cubic feet (bcf). Of the total required reserve, about 275 BCF has already been confirmed. The Company is confident to prove-up the 125 BCF shortfall through its very active exploration program which was launched in 1996.

Penundaan Operatorship Kilang Menthanol Bunyu

Meskipun kegiatan Perusahaan yang pertama kali bergerak di bidang industri hilir berbasis gas belum terealisir, kami gembira untuk melaporkan bahwa *operatorship* kilang methanol Bunyu akhirnya berlaku efektif mulai tanggal 1 April 1997, dengan kebutuhan modal yang jauh lebih rendah. Kontrak ini berlaku untuk masa dua puluh tahun dimana kilang tersebut memiliki kapasitas 330,000 ton per tahun. Kontrak ini juga memberikan hak pada Perusahaan untuk mendistribusikan seluruh produksi methanol yang diproduksi kilang. Pada bulan Januari 1997, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan dengan kepemilikan 100%, PT Medco Methanol Bunyu, untuk mengoperasikan kilang.

Acara Penting Selanjutnya

Hingga saat laporan ini disusun, tidak ada peristiwa-peristiwa penting yang secara material mempengaruhi jalanya Perusahaan.

Gambaran di Tahun 1997

Perusahaan mengharapkan hasil kinerja keuangan dan operasi yang lebih baik di tahun 1997 dengan dilaksanakannya proyek pasokan gas Tarakan dan kilang methanol Bunyu pada bulan April 1997. Perusahaan juga berharap untuk meningkatkan penggunaan pengeboran darat sesuai dengan terus meningkatnya permintaan. Perusahaan yakin bahwa permintaan akan terus meningkat karena para kontraktor minyak mulai menjalankan program pengeboran secara agresif untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan kemampuan pasok minyak dan gas mereka.

Perpanjangan kontrak pengeboran jangka panjang kami dengan Total Indonesia untuk Maera dan Rani Woro, dimana Raisis juga sedang dalam proses perpanjangan satu tahun lagi, menunjukkan masa depan yang cerah pada industri pengeboran lepas pantai. Permintaan internasional yang tinggi terhadap tipe *jack-up rig* telah meningkatkan tarif sewa alat-alat tersebut. Saat ini sejumlah kontraktor sedang mendekati kami untuk mendapatkan layanan pengeboran lepas pantai jangka panjang, dan hal ini membuat Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan untuk membeli tambahan unit pengeboran lepas pantai apabila dinilai menguntungkan (*feasible*)..

Delay in Bunyu Methanol of Plant's Operatorship

Although the Company's first venture on downstream industry has not been materialized during the year, we are happy to report that the operatorship of Bunyu methanol plant has become finally effective on April 1, 1997. The contract is for an initial 20 year period operatorship of Bunyu methanol plant which has a capacity of 330,000 tons per annum. The contract also gives the right to the Company to distribute all methanol produced by the plant. The Company, in January 1997, has established a 100% subsidiary, PT Medco Methanol Bunyu to operate the plant.

Subsequent Events

Until the date of this report, there have been no subsequent events which materially affect the Company in conducting its business.

Outlook for 1997

The Company expects a more promising financial and operating result for 1997 with both the Tarakan gas supply project and the Bunyu methanol plant operatorship having been materialized in April 1997. The Company looks for a better onshore rig utilization with contracts recently signed and with the demand for onshore rigs continuously on the rise. The Company believes that this demand is on growing as oil contractors are getting to be more aggressive in their drilling industry program to increase or at least maintain their committed oil and gas deliverability.

Recent extensions of our long term drilling contracts with Total Indonesia for both Maera and Rani Woro with Raisis being in the process for another year extension, demonstrates the promising future of the offshore drilling industry. The strong international demand for a jack-up type of rig has given us increasing daily rate. With a number of contractors approaching us for long term offshore drilling services, the Company is opening its option to acquire additional offshore drilling units if it proves feasible..

Peta Wilayah Eksplorasi & Produksi / Exploration & Production Map



Perusahaan akan tetap menekankan aktivitasnya pada program eksplorasi yang diluncurkan pada tahun 1996 sejalan dengan tiga strategi Perusahaan.

Perusahaan berencana untuk mengembangkan penemuan di Rimau dengan melakukan pengeboran 54 sumur produksi dan 18 sumur injeksi di ladang Kaji dan Semoga. Rencana pengembangan ladang Kaji telah disetujui Pertamina dan pembangunannya telah dimulai pada tahun 1996, sedangkan rencana pengembangan ladang Semoga masih menunggu persetujuan Pertamina. Tambahan produksi minyak dari proyek-proyek tersebut diharapkan mencapai 3.500 barel minyak per hari pada bulan Maret 1997. Produksi diharapkan terus meningkat dan tingkat tertinggi akan dicapai sekitar 16.250 barel minyak per hari pada tahun 1998.

Sebagai tambahan, pada tahun 1997 akan dilaksanakan pengeboran 5 sumur eksplorasi dan 40 sumur pengembangan. Dari program ini, Perusahaan berharap dapat memenuhi 150 sampai 250 BCF gas tambahan dan meningkatkan produksi minyaknya sebesar 820 BOPD sebagai tambahan produksi minyak dari Rimau dan produksi gas sebesar 5 mmcf/dari wilayah kerja Tarakan.

Perusahaan bermaksud memaksimalkan produksi kilang methanol Bunyu, dimana sebelum pengalihan pelaksanaan, kapasitas yang dijalankan hanya lebih kurang 50% dari total kapasitas. Dengan komitmen proyek gas Tarakan untuk memasok sesuai dengan kebutuhan, Perusahaan berharap untuk mencapai suatu terobosan baru dalam operasi.

Dengan mangacu kepada tujuan kami yang sederhana yaitu spesialisasi dalam memperbaiki wilayah-wilayah kerjanya, dimana kami berhasil meningkatkan produksi secara efektif dan efisien, sasaran berikutnya yaitu ikut serta dalam tender-tender untuk mendapatkan wilayah eksplorasi baru.

Akibat pertumbuhan yang cepat, Perusahaan telah menggunakan kapasitas pinjamannya secara maksimal yang mungkin tidak dipertahankan dalam jangka panjang. Berdasarkan hal tersebut dan pertimbangan akan usaha yang terus menerus untuk mencari kesempatan-kesempatan baru, maka Perusahaan berencana melaksanakan *Right Issue* pada tahun 1997. Untuk meningkatkan likuiditas perdagangan di bursa efek, Perusahaan pada tahun 1997 juga akan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

The Company still adheres to its progressive exploration program launch in 1996 in line with its three fold strategy.

The Company plans to develop the Rimau discovery by drilling a total of 54 production and 18 injection wells in the fields of Kaji and Semoga. The development plans for the Kaji field was already approved by Pertamina and the development program has started in 1996, while the development plan for Semoga has been submitted to Pertamina and its awaiting approval. Incremental oil production from this is about 3,500 BOPD in March 1997. It is expected that production will gradually increase with the highest level of about 16,250 BOPD expected to be achieved in 1998.

In addition, 5 exploration wells and 40 development wells are planned to be drilled in 1997. From this drilling program, the Company hopes to prove up additional 150 to 250 BCF of gas and increase its oil production by 820 BOPD in addition to incremental oil production from Rimau and 5 MMCFD of gas from Tarakan field.

The Company aims to optimize the production of Bunyu methanol plant which is only running at about 50% of its designed capacity before the Company's operatorship. With our Tarakan gas project's commitment to supply the required gas feed stock, the Company expects to achieve another breakthrough in our operations.

From our model objectives in specializing of rehabilitation of old fields, for which we have developed a more cost-effective production emerged our goal towards bidding for future exploration acreage.

Due to rapid growth, the Company has made extensive use of its borrowings capacity which may not sustainable in the longer term. It is this regard and as a consideration to our active effort to seek out new growth opportunities, the Company is planning to perform a Rights Issue in 1997. Declaration of stock split is also planned in 1997 to improve liquidity of our free float.

Deviden

Berdasarkan performa Perusahaan, Direksi merekomendasikan dividen tunai sebesar Rp60 per saham, atau sebesar 26% dari pendapatan bersih setelah pajak per 31 Desember 1996. Jumlah ini menunjukkan kenaikan 33% dari dividen tunai tahun 1995 yang berjumlah Rp45 per saham. Untuk tujuan perbandingan, efek bonus saham yang diumumkan pada tahun 1996 diterapkan berlaku surut pada tahun 1995.

Penutup

Keberhasilan yang belum pernah dicapai sebelumnya ini menjadi inspirasi untuk menghadapi tantangan-tantangan dan mencari kesempatan-kesempatan baru.

Direksi ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pegawai atas dukungan yang tidak ternilai selama ini. Kami juga sangat menghargai komitmen dan kerjasama yang sangat baik dari seluruh staf PT Exspan Sumatera. Juga kepada Dewan Komisaris dan Dewan Penasihat untuk panduan yang diberikan, para pemegang saham, mitra usaha, Bursa Efek Jakarta, dan Pemerintah atas kontribusinya terhadap kesuksesan Perusahaan.

Dividend

After evaluation of our Company's performance in 1996, the Board of Directors recommends a cash dividend of Rp60 per share, representing 26% of the net income after tax for the year ended December 31, 1996. This amount represents a 33% increase from 1995 effective cash dividend of the Rp45 per share for comparative purposes, the effect of the bonus share declared in 1996 were assumed to retroactively applied to 1995.

Closing Remarks

The unprecedented success that we achieved during the year serves as an inspiration to face new challenges and to seek new opportunities.

The Board of Directors, would like to express our sincere gratitude to our employees for their valuable support they have extended to us throughout the year. We would also like to commend PT Exspan Sumatera employees for their renew commitment and extreme cooperation to the new management. Also to our Board of Commissioners and our Board of Advisors for their guidance, our shareholders, our business partners, Jakarta Stock Exchange, and Governmental Authorities for their contribution towards another successful year of our Company.

Atas nama Dewan Direksi /
On behalf of the Board of Directors



H. Heryono Kartowisastro
Direktur Utama / President Director
Mei / May 1997



Onshore Rigs No.9

Dewan Komisaris

Ir. Arifin Panigoro, Komisaris Utama, pendiri Medco Group, lahir di Bandung 1945, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Elektro, anggota Indonesia Petroleum Association, dan Ketua Persatuan Insinyur Indonesia. Sekarang ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari masing-masing PT Meta Epsi Antareja, PT Apexindo Pratama Duta, PT Exspan Sumatera, dan PT Exspan Kalimantan.

Ir. Retno Dewi Z. Arifin, Komisaris, lahir di Tangerang tahun 1945, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Arsitektur.

Ir. John Sandrak Karamoy, Komisaris, lahir di Manado tahun 1936, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kimia. Disamping menjadi anggota Dewan Pengurus Indonesia Petroleum Association, juga saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Sumatera.

Dewan Direksi

Ir. Hertriono Kartowisastro, Direktur Utama, pendiri Perseroan, lahir di Banjarnegara tahun 1946, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Mesin, Saat ini juga menjabat selaku Direktur Utama dari masing-masing PT Apexindo Pratama Duta dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, Direktur International Association of Drilling Contractors, Ketua Umum Assosiasi Pengeboran Minyak Indonesia dan anggota Indonesia Petroleum Assosiation.

Sugiharto S.E, Direktur, lahir di Medan tahun 1954, lulusan fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Pengalaman kerja sebelumnya adalah sebagai Vice President Bankers Trust Company dan Chemical Bank New York, Direktur PT BT Prima Securities Indonesia dan Senior staff pada Drs. Utomo, Mulia & Co., Di samping duduk sebagai Direktur Perseroan, ia juga duduk sebagai Komisaris PT Apexindo Pratama Duta, Direktur dari masing-masing PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Sumatera.

The Board of Commissioners

Ir. Arifin Panigoro, Chairman-Founder of Medco Group, born in Bandung in 1945. Graduate from Bandung Institute of Technology in Electrical Engineering, member of Indonesian Petroleum Association, Chairman of Indonesia Association of Engineers. Currently Chairman of PT Meta Epsi Antareja, PT Apexindo Pratama Duta, PT Exspan Sumatera, PT Exspan Kalimantan, respectively.

Ir. Retno Dewi Z. Arifin, Commissioner-born in Tangerang in 1945. Graduate from Bandung Institute of Technology, in Architecture.

Ir. John Sadrik Karamoy, Commissioner-born in Manado in 1936, graduate from Bandung Institute of Technology, in Chemical Engineering, also a member of Management of Indonesian Petroleum Association. Currently he is also a President Director of PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Sumatera, respectively.

The Board of Directors

Ir. Hertriono Kartowisastro, President Director-Founder of Company, born in Banjarnegara in 1946, graduate from Bandung Institute of Technology, in Mechanical Engineering. He is also currently the President Director of PT Apexindo Pratama Duta and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, the Director of International Association of Drilling Contractors and member of Indonesian Petroleum Association.

Sugiharto S.E, Director- born in Medan in 1954, graduate from faculty of Economic, University of Indonesia. His previous employment are as Vice President of Bankers Trust Company and Chemical Bank, New York, Director of PT BT Prima Securities Indonesia and senior staff at Drs. Utomo, Mulia & Co., He is also currently a Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta, and also a Director PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Sumatera, respectively.

Ir. Damoyo Doyoatmojo MBA, MSc., Direktur, lahir di Solo tahun 1951, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Elektro, Master of Business Administration dan Master of Science in Finance & Business Economic dari University of Southern California. Saat ini ia juga menjabat masing-masing sebagai Direktur PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Apexindo Pratama Duta dan PT Exspan Sumatera.

Ir. Mustain Sjadzali, Direktur, lahir di Jakarta tahun 1955, lulusan University of Bristol Inggris, Jurusan Teknik Sipil. Pengalaman kerja sebelumnya sebagai Project Engineer pada Independent Indonesian American Petroleum Company (II APCO). Saat ini juga ia menjabat sebagai komisaris PT Meta Epsi Antareja Drilling Company dan Direktur PT Exspan Kalimantan.

Ir. Damoyo Doyoatmojo MBA, Msc., Director-born in Solo in 1951, graduate from Bandung Institute of Technology, in Electrical Engineering, Master of Business Administration and Master of Science in Finance and Business Economic from University of Southern California. He is also currently Directors of PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Apexindo Pratama Duta, and PT Exspan Sumatera, respectively.

Ir. Mustain Sjadjzaly, Director-born in Jakarta in 1955, graduate from University of Bristol, England in Civil Engineering. His experience includes as Senior Project Engineer at Independent Indonesian American Petroleum Company (II APCO). He is currently Commissioner of PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, and Director of PT Exspan Kalimantan, respectively.



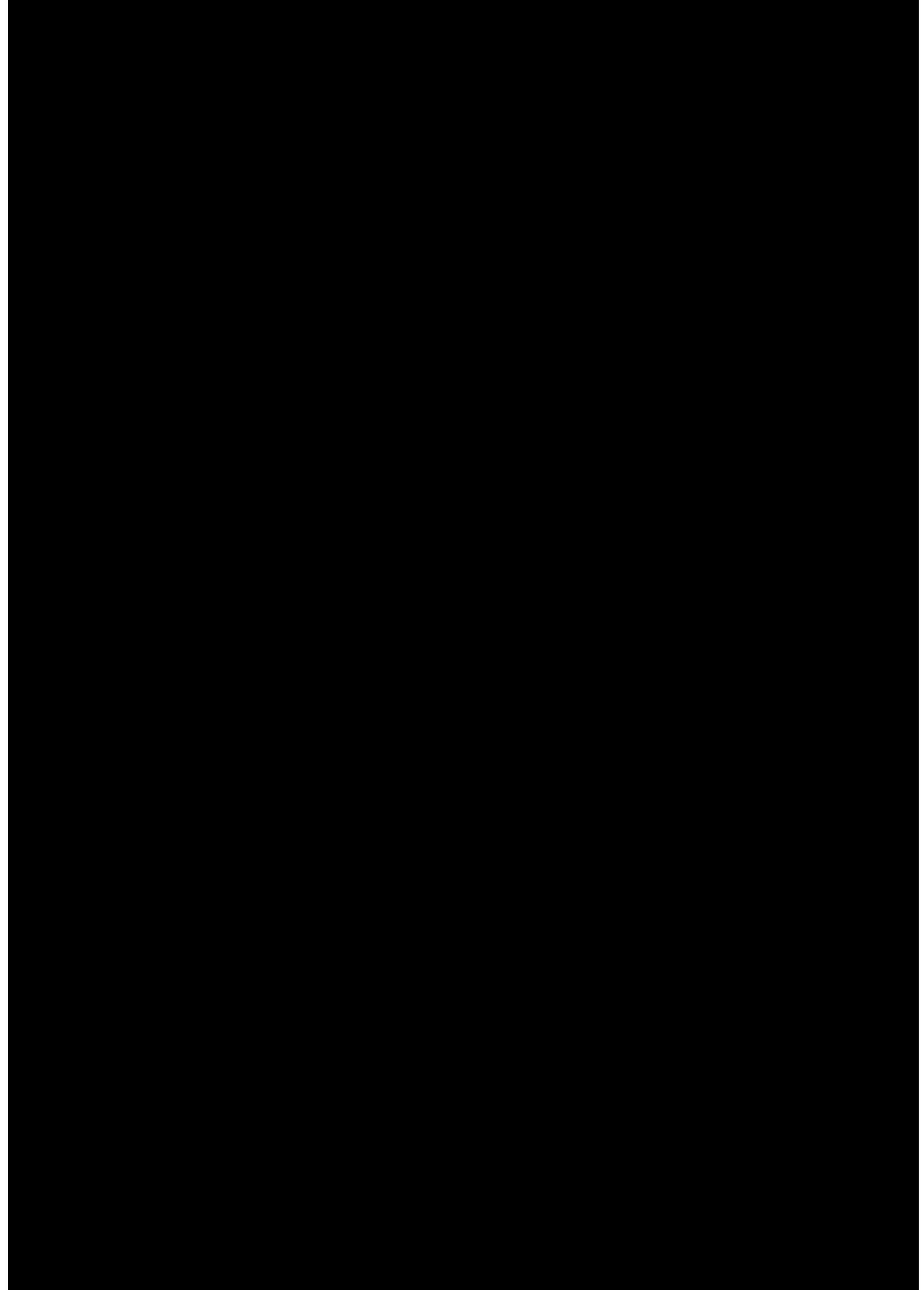


**PT MEDCO ENERGI CORPORATION DAN
ANAK-ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**Hans
Tuanakotta &
Mustofa**



HTM

JAKARTA, SURABAYA & BANDUNG

Registered Public Accountants

HEAD OFFICE :
Wisma Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Phone : 2312879 (Hunting), 2312955 (Hunting), 2312381 (Hunting)
Facsimile : 3840367, 2313325

Laporan Auditor Independen

No. 210497 MEC LA SAC

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Medco Energi Corporation

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Medco Energi Corporation dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, serta laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan yang laporan keuangannya menyajikan total aktiva sebesar Rp 204.997.647 ribu dan Rp 216.737.717 ribu atau sebesar 16% dan 23% dari total aktiva konsolidasi berturut-turut pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, dan total pendapatan sebesar Rp 54.854.194 ribu dan Rp 53.969.126 ribu atau sebesar 15% dan 42% dari total pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengukuran dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Medco Energi Corporation dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Lukman Abdullah
Akuntan Register No. D-2728
Izin Akuntan Publik No. SI.1346/MK.13/1991

21 April 1997

**Deloitte Touche
Tohmatsu
International**

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 1996 DAN 1995

	Catatan	1996 Rp '000	1995 Rp '000
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2a,3	181.682.019	62.783.674
Wesel tagih	4	21.795.850	11.424.600
Piutang :			
Usaha	2c,2g,5,13,18,19	87.313.661	47.598.510
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,6,9,30	-	49.352.081
Lain-lain		8.278.126	5.941.114
Persediaan	2h,7,13,18	54.979.944	38.824.837
Pajak dibayar dimuka	2i,8	9.343.148	1.704.399
Biaya dibayar dimuka		13.506.207	5.304.394
Jumlah Aktiva Lancar		<u>376.898.955</u>	<u>222.933.609</u>
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 108.278.322.000 tahun 1996 dan			
Rp 87.435.346.000 tahun 1995	2i,9,13,18	<u>227.220.331</u>	<u>182.287.57</u>
BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN			
Berwujud	2j	176.548.276	166.961.879
Tidak berwujud		<u>116.836.903</u>	<u>101.231.018</u>
Jumlah		293.385.179	268.192.897
Akumulasi penyusutan dan amortisasi		(95.582.569)	(81.035.164)
Jumlah tercatat		<u>197.802.610</u>	<u>187.157.733</u>
AKTIVA LAIN-LAIN			
Biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan	2j,10	112.186.726	41.072.292
Setoran jaminan	12	8.940.430	9.469.178
Biaya emisi saham yang ditangguhkan - bersih	2K	3.698.093	5.027.437
Lainnya		<u>3.296.261</u>	<u>1.984.696</u>
Jumlah Aktiva Lain-lain		<u>128.121.510</u>	<u>57.553.603</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>930.043.406</u>	<u>649.932.519</u>

	Catatan	1996 Rp '000	1995 Rp '000
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	4,9,13	50.706.069	25.152.820
Wesel bayar	14	379.322.500	80.010.000
Hutang :			
Usaha	15	56.892.406	17.629.101
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,16,30	27.234.864	-
Lain-lain		8.164.887	668.677
Hutang pajak	2i,17	9.325.103	5.348.302
Biaya yang masih harus dibayar		2.668.283	5.474.042
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun :			
Hutang bank	4,9,18	-	11.540.000
Hutang pembelian aktiva tetap	4,9,19	26.377.854	26.835.802
Hutang lembaga keuangan bukan bank	4,9,20	13.195.024	-
Hutang sewa guna usaha	2i,21	89.053	112.452
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>573.976.043</u>	<u>172.771.196</u>
LABA TRANSAKSI PENJUALAN DAN PENYEWAAN			
KEMBALI YANG DITANGGUHKAN	2i,9	<u>-</u>	<u>52.454</u>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Hutang bank	4,9,18	-	161.560.000
Hutang pembelian aktiva tetap	4,9,19	31.548.436	56.103.180
Hutang lembaga keuangan bukan bank	4,9,20	24.190.841	-
Hutang sewa guna usaha	2i,21	115.095	25.004
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>55.854.372</u>	<u>217.688.184</u>
SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DIATAS BIAYA PEROLEHAN	2b,22	<u>17.553.560</u>	<u>18.487.518</u>
HAK PEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN	2b,23	<u>14.633.210</u>	<u>10.932.967</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - Rp 400 miliar tahun 1996			
dan Rp 200 miliar tahun 1995			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
172.380.000 saham tahun 1996 dan			
101.400.000 saham tahun 1995	24	172.380.000	101.400.000
Agio saham	25	2.720.000	73.700.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	3.044.424	3.044.424
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	10.717.061	5.292.893
Saldo laba		79.164.736	46.562.863
Jumlah Ekuitas		<u>268.026.221</u>	<u>230.000.200</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>930.043.406</u>	<u>649.932.519</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1996 DAN 1995

	Catatan	1996 Rp '000	1995 Rp '000
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA - BERSIH	2c, 27	360.355.935	119.849.752
BEBAN LANGSUNG	2c, 28	(195.293.974)	(63.650.341)
LABA KOTOR		165.061.961	56.199.411
BEBAN USAHA	2c, 29		
Beban umum dan administrasi		(49.981.873)	(22.247.193)
Beban pemasaran		(811.480)	2.275.044)
Jumlah Beban Usaha		(50.793.353)	(24.522.237)
LABA USAHA		114.268.608	31.677.174
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	5	20.650.923	9.857.037
Laba penjualan surat berharga		-	968.755
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	2i, 9	(9.250)	62.000
Beban bunga	13, 14, 19, 20	(43.593.145)	(6.190.118)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2e, 32	(9.847.404)	(2.522.678)
Lainnya - bersih		(6.104.018)	2.391.623
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(38.902.894)	4.566.619
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		75.365.714	36.243.793
PAJAK PENGHASILAN	2i, 17	(30.728.421)	5.359.578)
LABA SEBELUM HAK PEMILIKAN SAHAM			
MINORITAS DALAM LABA ANAK PERUSAHAAN		44.637.293	30.884.215
HAK PEMILIKAN SAHAM MINORITAS DALAM			
LABA ANAK PERUSAHAAN	2b, 23	(4.430.440)	(2.696.362)
LABA BERSIH		40.206.853	28.187.853
LABA PER SAHAM UTAMA (Dalam Rupiah Penuh)			
Laba usaha	2m, 31	913	312
Laba bersih	2m, 31	321	278
LABA PER SAHAM DILUSIAN PENUH (Dalam Rupiah Penuh)			
Laba usaha	2m, 31	663	184
Laba bersih	2m, 31	233	164

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1996 DAN 1995

	Catatan	1996	1995
		Rp '000	Rp '000
SALDO LABA AWAL TAHUN		46.562.883	23.445.030
LABA BERSIH		40.206.853	28.187.853
DIVIDEN KAS	26	(7.605.000)	(5.070.000)
SALDO LABA AKHIR TAHUN		<u>79.164.736</u>	<u>46.562.883</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1996 DAN 1995

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	<u>40.206.853</u>	<u>28.187.853</u>
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan aktiva tetap	21.203.368	13.871.195
Penyusutan dan amortisasi biaya pengembangan pemboran	14.547.405	2.170.884
Amortisasi biaya emisi saham	1.329.344	1.286.947
Amortisasi selisih lebih aktiva bersih diatas biaya perolehan	(933.958)	-
Amortisasi biaya pra-operasi	-	70.153
Kerugian (keuntungan) penjualan aktiva tetap	9.250	(62.000)
Kenaikan/penurunan :		
Wesel tagih	(10.371.250)	(11.424.600)
Piutang :		
Usaha	(39.715.151)	(31.292.389)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	49.352.081	(43.127.357)
Lain-lain	(2.337.012)	(3.472.720)
Persediaan	(16.155.107)	(14.057.383)
Pajak dibayar dimuka	(7.638.749)	(270.083)
Biaya dibayar dimuka	(8.201.813)	(3.420.984)
Hutang :		
Usaha	39.263.305	9.541.077
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27.234.864	(112.775)
Lain-lain	7.496.210	668.677
Hutang pajak	3.976.801	1.525.069
Biaya yang masih harus dibayar	<u>(2.805.759)</u>	<u>4.549.777</u>
Jumlah penyesuaian	<u>76.253.829</u>	<u>(73.556.512)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	<u>16.460.682</u>	<u>(45.368.659)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	24.989	62.000
Penambahan aktiva tetap	(21.796.904)	(4.441.070)
Penambahan aktiva sewa guna usaha	(251.100)	-
Penambahan biaya pengembangan pemboran	(25.192.282)	(158.599.614)
Penurunan biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan	(71.114.434)	(36.663.158)
Penurunan laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	(52.454)	(23.312)
Kenaikan biaya pra-operasi	-	(1.423.297)
Penurunan setoran jaminan	528.748	25.828.626
penambahan aktiva dalam penyelesaian	(44.122.360)	(15.658.561)
Kenaikan aktiva lain-lain - lainnya	(1.311.565)	(1.758.368)
Penambahan selisih lebih nilai buku aktiva bersih diatas biaya perolehan	<u>-</u>	<u>17.624.040</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(163.287.362)</u>	<u>(175.052.714)</u>

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penambahan hutang bank jangka pendek	25.553.249	4.072.622
Penambahan wesel bayar	299.312.500	80.010.000
Kenaikan hak pemilikan minoritas dalam anak perusahaan	3.700.243	2.040.266
Kenaikan selisih kurs karena penjabaran		
laporan keuangan	5.424.168	3.606.873
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	(173.100.000)	171.180.000
Penambahan hutang lembaga keuangan bukan bank	37.385.865	-
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(25.012.692)	(9.832.177)
Penambahan (pembayaran) hutang sewa guna usaha	66.692	(251.334)
Dividen kas	<u>(7.605.000)</u>	<u>(5.070.000)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>165.725.025</u>	<u>245.756.250</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>62.783.674</u>	<u>37.448.797</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>181.682.019</u>	<u>62.783.674</u>

AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS

Reklasifikasi aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap pemilikan langsung	273.033	-
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap pemilikan langsung	59.780.921	-
Konversi agio saham ke modal saham disetor	70.980.000	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1996 DAN 1995

1. UMUM

P.T. Medco Energi Corporation (Perusahaan), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akte No. 19 tanggal 9 Juni 1980 dari Notaris Imas Fatimah S.H. Akte pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.S/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 1020 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir dengan akta No. 173 tanggal 27 Juni 1996 dari Notaris Nyonya Poerbaningsih Adiwartsito S.H. tentang peningkatan modal Perusahaan. Pengesahan dari menteri Kehakiman Republik Indonesia untuk perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1588/PM/1994 tanggal 13 September 1994 Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta tanggal 12 Oktober 1994.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang eksplorasi, produksi dan jasa penunjang industri pertambangan minyak, gas bumi dan energi lainnya, termasuk usaha pemboran darat dan lepas pantai (on-shore and off-shore drilling), serta melakukan investasi baik melalui Perusahaan maupun anak-anak perusahaan.

Usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tanggal 13 Desember 1980.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyalian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986.

Laporan keuangan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Minyak dan Gas Bumi disusun berdasarkan Standar Khusus Akuntansi untuk Minyak dan Gas Bumi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) dan Kontrak Bantuan Teknis (Technical Assistance Contract).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Laporan arus kas konsolidasi mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan diklasifikasikan sebagai setara kas.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Persahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%.

Daftar anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	1996	Persentase	Kepemilikan
		%	%
1) PT Meta Epsi Antareja Drilling Company			
Kegiatan usaha utama adalah menyelenggarakan jasa pemboran minyak dan gas bumi di darat dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi.	96		96
2) PT Apexindo Pratama Duta			
Kegiatan usaha utama adalah menyelenggarakan jasa pemboran minyak dan gas bumi di lepas pantai dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi. Anak perusahaan ini diakuisisi tanggal 17 September 1992 dan 12 Desember 1992.	85		85
3) PT Exspan Tarakan (d/h PT Eksita Pantranagari)			
Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2002, yang diambil alih dari Tesoro Tarakan Petroleum Company yakni anak perusahaan dari Tesoro Petroleum Corporation, USA.	95,93		95,93

	<u>Persentase</u> 1996 %	<u>Kepemilikan</u> 1995 %
4) PT Exspan Tarakan (d/h PT Etaksatria Petrasanga) Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bantuan Tehnis dengan Pertamina hingga tahun 2008, yang diambilalih dari Tesoro Indonesia Petroleum Company yakni anak perusahaan dari Tesoro Petroleum Corporation USA.	95,93	5,93
5) Exspan Sumatra (d/h PT Stanvac Indonesia) Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2013. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian saham PT Stanvac Indonesia milik Esso Eastern Inc. dan Mobil Petroleum Company Inc. pada tanggal 3 Nopember 1995.	100	100
6) Exspan Airsenda, Inc. (d/h Esso Airsenda Inc.) Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2003. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian saham Airsenda Inc. milik Esso Eastern Inc. pada tanggal 3 Nopember 1995.	100	100
7) Exspan Airlimau, Inc. (d/h Mobil Airlimau Inc.) Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2003. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh Baham Mobil Airlimau Inc. milik Mobil Petroleum Company pada tanggal 3 Nopember 1995.	100	100

	Percentase	Kepemilikan	
		1996	1995
	%	%	
8) Exspan Pasemah, Inc. (d/h Mobil Pasemah Inc.)			
Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2023. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham Mobil Pasemah Inc. milik Mobil Petroleum Company pada tanggal 3 Nopember 1995. Sampai saat ini anak perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial.	100	100	
9) Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. (d/h Esso Exploration and Production Pasemah Inc.)			
Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2023. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham biasa Exxon dan saham biasa milik Esso Exploration pada tanggal 3 Nopember 1995. Sampai saat ini anak perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial.	100	100	

Dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha. Kelebihan biaya perolehan investasi diatas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dan kelebihan nilai wajar aktiva bersih diatas biaya perolehan yang timbul akibat konsolidasi dicatat sebagai kewajiban dan diamortisasi dengan metode garis lurus dalam waktu 20 tahun.

c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pemboran diakui pada saat jasa pemboran diperhitungkan berdasarkan time sheet dan dibuatkan faktur bulanan.

Pendapatan dari industri minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak mentah dan gas bumi bagian Perusahaan ditentukan atas produksi minyak dan gas bumi berdasarkan kontrak kerja bagi hasil (production sharing contract) dan kontrak kerja bantuan teknis (technical assistance contract) sebagai berikut :

1. PT Exspan Tarakan untuk Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) memperoleh 15% produksi minyak setelah pajak dan setelah dikurangi seluruh biaya pemllihan (cost recovery) yang diizinkan Pertamina, dan PT Exspan Kalimantan untuk Kontrak Bantuan Teknis (Technical Assistance Contract) memperoleh 35% dari produksi minyak setelah dikurangi biaya pemulihan (cost recovery) yang diizinkan Pertamina maksimal sebesar 36,54%.
2. PT Exspan Sumatera pembagian minyak dan gas bumi sebagai berikut:
 - PT Exspan Sumatera memperoleh 27,1493% minyak dan 54,2986% dari gas yang diproduksi dikurangi cost recovery dan investment credit yang diperkenankan maksimum sebesar 17% dari investasi barang modal.
 - PT Exspan Sumatera memperoleh 27,1493% minyak dan 54,2986% dari gas atas 20% produksi sebelum dikurangi cost recovery yang disebut "First Tranche Petroleum".
3. Exspan Airlimau Inc. dan Exspan Airsenda Inc. memperoleh 34,0909% minyak dan 79,5455% gas yang diproduksi setelah dikurangi cost recovery dan investment credit maksimum 20% dari investasi barang modal.
4. Exspan Pasemah Inc. dan Exspan Exploration and Production Pasemah Ltd. memperoleh 38.4615% minyak dan 76.9231% dari gas yang diproduksi dikurangi cost recovery dan investment credit diperkenankan maksimum sebesar 17% dari investasi barang modal. Exspan Pasemah Inc. dan Exspan Exploration and Production Pasemah Ltd. memperoleh 38.4615% minyak dan 76.9231% dari gas atas 20% produksi sebelum dikurangi cost recovery yang disebut "First Tranche Petroleum".

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak 'Lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional, yang meliputi :

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian berbama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi (associated company);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

- 4) karyawan kunci yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup Perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari persahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang Bama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksitransaksi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

f. Selisih Kurs Karena Penlabaran Laporan Keuangan

Aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang pembukunya diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dalam kelompok ekuitas.

g. Penyisihan Piutang Raqu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan suku cadang dan perlengkapan lain baik untuk rig maupun sumur beserta peralatannya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi berbiih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan minyak mentah dinyatakan dengan harga pasar berdasarkan formula Harga Minyak Mentah Indonesia (Indonesian Crude Price) pada tanggal neraca.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap pemilikan langsung, aktiva sewa guna usaha dan aktiva dalam penyelesaian.

Aktiva Tetap Pemilikan Langsung

Aktiva tetap Perusahaan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan dinyatakan dengan biaya perolehan diluar hak atas tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 yang telah dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986. Aktiva tetap Perusahaan dan anak perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

- Perusahaan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan

Tahun

Peralatan pemboran dan perlengkapannya	8
Kendaraan bermotor	3 - 4
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 4

- PT Apexindo Pratama Duta

Tahun

Bangunan	20
Peralatan pemboran lepas pantai	15
Pipa-pipa pemboran	4
Peralatan pembuat lumpur (mud equipment)	5
Perabotan kantor	5
Peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan peralatan pemboran	5

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna termasuk rekondisi peralatan pemboran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria berikut ini :

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausaha serta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi).

Aktiva sewa guna usaha disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap sejenis (lihat aktiva tetap pemilikan langsung).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale-leaseback) dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aktiva tetap yang disewagunausahakan.

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk bunga dan kerugian kurb atas hutang selama masa pembangunan yang digunakan untuk membiayai pembangunan aktiva tersebut. Aktiva dalam penyelesaian dipindahkan ke aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Biaya Pengembangan Pemboran

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak dan gas bumi menggunakan metode successful effort dimana semua biaya-biaya yang terjadi dalam proses eksplorasi dan pengembangan pemboran sumur produksi dikapitalisasi dan dicatat sebagai biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan. Apabila sumur eksplorasi mempunyai cadangan terbukti, maka perkiraan ini akan dipindahkan ke perkiraan biaya pengembangan pemboran berwujud atau tidak berwujud, dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti. Bilamana cadangan terbukti tersebut tidak ditemukan, maka semua biaya eksplorasi yang terakumulasi dibebankan sebagai beban periode berjalan.

k. Biaya Emisi Saham yang Ditanqquhkan

Biaya-biaya yang terjadi berhubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus mulai Oktober 1994.

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan pajak yang berlaku. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Khusus untuk anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi, pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan Kontrak Kerja Bagi Hasil sebesar 45% kecuali untuk PT Exspan Sumatera sebesar 35% dari laba atas seluruh penerimaan minyak setelah dikurangi biaya produksi diluar biaya bunga. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20% kecuali PT Exspan Sumatera sebesar 15% dari laba bersih setelah dikurangi pajak Perseroan. Untuk Kontrak Kerja Bantuan Tehnis, pajak penghasilan badan dihitung sebesar 35% laba atas seluruh penerimaan minyak setelah dikurangi biaya produksi diluar biaya bunga. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20% dari laba bersih setelah dikurangi pajak Perseroan.

m. Laba Per Saham

Laba per saham utama dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan laba per saham dilusian penuh dihitung dengan mempertimbangkan pengaruh dilusi dazi efek-efek yang berpotensi menjadi saham biasa.

3. KAS DAN SETARA KAS

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Kas dan bank	145.937.637	23.244.502
Deposito berjangka		
Rupiah	21.540.000	5.670.755
US Dollar	<u>14.204.382</u>	<u>33.868.417</u>
Jumlah	<u><u>181.682.019</u></u>	<u><u>62.783.674</u></u>

Tingkat bunga per tahun

Rupiah	14% - 24%	14% - 20%
US Dollar	3% - 7%	4% - 85%

4. WESEL TAGIH

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Kredit Asia Finance Ltd. (US\$4.950.000)	11.795.850	11.424.600
PT Samuel Securities Indonesia	<u>10.000.000</u>	<u> </u>
Jumlah	<u><u>21.795.850</u></u>	<u><u>11.424.600</u></u>
 Tingkat bunga per tahun		
US Dollar	11%	13%

Rupiah	23%	-
5. <u>PIUTANG USAHA</u>		

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Pertamina	43.470.568	25.980.309
Mandala Nusantara Limited	18.901.495	877.040
Total Indonesia	12.320.382	7.968.531
Asameria Oil	2.807.376	-
Karaha Bodas	2.198.771	-
Mobil Oil Indonesia	2.149.596	-
Virginia Indonesia Company	1.962.211	4.588.538
Union Texas Indonesia	1.812.438	-
Energy Equity	793.340	-
Lasmo Runtu Limited	576.999	2.378.718
British Gas	214.145	1.509.432
Atlantic Richfield Company Bali		
North Indonesia	106.340	106.340
Perusahaan Listrik Negara	-	4.116.874
Lainnya	-	72.728
Jumlah	<u>87.313.661</u>	<u>47.598.510</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu dinyatakan nihil.

Piutang usaha tertentu dijaminkan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari beberapa bank (lihat Catatan 13, 18 dan 19).

6. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
PT Meta Epoi Intidinamika Corporation	-	23.495.661
PT Meta Epsi Duta Corporation	-	25.856.420
Jumlah	<u>-</u>	<u>49.352.081</u>

Piutang kepada PT Meta Epsi Intidinamika Corporation dan PT Meta Epsi Duta Corporation timbul atas transaksi hubungan rekening koran dengan tingkat bunga yang berlaku umum.

7. PERSEDIAAN

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	41.834.902	35.795.941
Barang dalam perjalanan	12.225.132	3.028.896
Minyak mentah	919.910	-
Jumlah	<u>54.979.944</u>	<u>38.824.837</u>

Persediaan suku cadang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (lihat Catatan 13 dan 18).

Seluruh persediaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Perseroan		
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar	269.032	346.719
Pajak Pertambahan Nilai	-	42.964
Jumlah	<u>269.032</u>	<u>389.683</u>
Anak Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	6.796.033	496.815
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar	<u>2.278.083</u>	<u>817.901</u>
Jumlah	<u>9.074.116</u>	<u>1.314.716</u>
Jumlah seluruhnya	<u>9.343.148</u>	<u>1.704.399</u>

9. AKTIVA TETAP

	Saldo 31/12/95 Rp'000	Mutasi tahun 1996 Penambahan Rp'000	Mutasi tahun 1996 Pengurangan Rp'000	Saldo 31/12/96 Rp'000
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah dan				
Prasarana	305.003	-	-	305.003
Bangunan	104.377	-	-	104.377
Peralatan pemboran				
dan perlengkapan	244.238.356	70.516.703	-	314.755.059
Kendaraan bermotor	6.081.849	3.536.964	77.566	9.541.247
Peralatan kantor				
dan lainnya	<u>2.586.474</u>	<u>7.797.191</u>	<u>-</u>	<u>10.383.665</u>
	<u>253.316.059</u>	<u>81.850.858</u>	<u>77.566</u>	<u>335.089.351</u>
Aktiva sewa guna usaha	<u>757.300</u>	<u>251.100</u>	<u>599.098</u>	<u>409.302</u>
Aktiva dalam				
penyelesaian	<u>15.658.561</u>	<u>44.122.360</u>	<u>59.780.921</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>269.731.920</u>	<u>126.224.318</u>	<u>60.457.585</u>	<u>335.498.653</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	870	5.219	-	6.089
Peralatan pemboran				
dan perlengkapan	79.263.341	20.147.609	-	99.410.950
Kendaraan bermotor	5.573.489	184.958	43.327	5.715.120
Peralatan kantor				
dan lainnya	<u>2.227.703</u>	<u>795.152</u>	<u>-</u>	<u>3.022.855</u>
	<u>87.065.403</u>	<u>21.132.938</u>	<u>43.327</u>	<u>108.155.014</u>
Aktiva sewa guna usaha	<u>378.943</u>	<u>70.430</u>	<u>326.065</u>	<u>123.308</u>
Jumlah	<u>87.444.346</u>	<u>21.203.368</u>	<u>369.392</u>	<u>108.278.322</u>
Jumlah Tercatat	<u>182.287.574</u>			<u>227.220.331</u>

	Saldo 31/12/95 Rp'000	<u>Mutasi tahun 1996</u>		Saldo 31/12/96 Rp'000
		Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Hak atas tanah dan				
Prasarana	204.800	100.203	-	305.003
Bangunan	-	104.377	-	104.377
Peralatan pemboran dan perlengkapan	240.686.839	3.551.517	-	244.238.356
Kendaraan bermotor	5.761.894	441.315	121.360	6.081.849
Peralatan kantor dan lainnya	<u>2.342.816</u>	<u>243.658</u>	<u>-</u>	<u>2.586.474</u>
	<u>248.996.349</u>	<u>4.441.070</u>	<u>121.360</u>	<u>253.316.059</u>
Aktiva sewa guna usaha	<u>757.300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>757.300</u>
Aktiva dalam penyelesaian	-	15.658.561	-	15.658.561
Jumlah	<u>249.753.649</u>	<u>20.099.631</u>	<u>121.360</u>	<u>269.731.920</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	-	870	-	870
Peralatan pemboran dan perlengkapan	66.479.693	12.783.648	-	79.263.341
Kendaraan bermotor	5.149.929	544.920	121.360	5.573.489
Peralatan kantor dan lainnya	<u>1.875.271</u>	<u>352.432</u>	<u>-</u>	<u>2.227.703</u>
	<u>73.504.893</u>	<u>13.681.870</u>	<u>121.360</u>	<u>87.065.403</u>
Aktiva sewa guna usaha	<u>189.616</u>	<u>189.327</u>	<u>-</u>	<u>378.943</u>
Jumlah	<u>73.694.509</u>	<u>13.871.197</u>	<u>121.360</u>	<u>87.444.346</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>176.059.140</u></u>			<u><u>182.287.574</u></u>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, masing-masing berjumlah Rp 21.203.368.000 dan Rp 13.871.197.000.

Beberapa peralatan pemboran dan peralatannya dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa Bank (lihat Catatan 13 dan 18).

Seluruh aktiva tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai.

10. BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Berwujud		
Perlengkapan pemboran, sumur dan fasilitas	55.282.888	46.092.957
Kendaraan, bangunan dan perlengkapan kantor	2.159.463	1.762.997
Penyesuaian nilai wajar	<u>119.105.925</u>	<u>119.105.925</u>
Jumlah	<u>176.548.276</u>	<u>166.961.879</u>
Tidak berwujud		
Biaya eksplorasi dan biaya pengembangan	<u>116.836.903</u>	<u>101.231.018</u>
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	<u>95.582.569</u>	<u>81.035.164</u>
Jumlah Tercatat	<u>197.802.610</u>	<u>187.157.733</u>

Penyesuaian nilai wajar merupakan selisih lebih harga perolehan investasi saham di atas aktiva bersih pada saat akuisisi PT Exspan Sumatera (d/h PT Stanvac Indonesia).

Jumlah diatas tidak termasuk biaya pengembangan yang dimiliki PT Exspan Sumatera sejumlah US\$ 119.746.346 dan PT Exspan Kalimantan sejumlah US\$ 32.602.615 dan yang sepenuhnya telah disusutkan.

Cadangan Minvak dan Gas Bumi

Perkiraan cadangan minyak dan gas bumi di daerah operasi - Perusahaan yang tidak diaudit adalah sebagai berikut :

	Minyak	Gas
	Dalam ribu barrel	Dalam juta kaki kubik
Proved developed and undeveloped reserve		
Saldo 31 Desember 1995	97.469	772.936
Revisi kenaikan cadangan tahun 1995 - bersih	65.329	99.468
Produksi selama tahun 1996	<u>(7.009)</u>	<u>(23.086)</u>
Saldo 31 Desember 1996	<u>155.789</u>	<u>849.318</u>
Proved developed reserve		
Saldo 31 Desember 1995	45.764	519.528
Revisi kenaikan cadangan tahun 1995 - bersih	65.552	119.900
Produksi selama tahun 1996	<u>(7.009)</u>	<u>(23.086)</u>
Saldo akhir 1996	<u>104.307</u>	<u>616.342</u>

Cadangan minyak yang berada di wilayah operasi PT Exspan Tarakan dan PT xspan Kalimantan, anak perusahaan, diestimasi dengan menggunakan metodologi perhitungan cadangan minyak. Kewajaran metodologi yang digunakan telah diperiksa dan diverifikasi oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS), dengan suratnya No. 199/09/DML/94 tanggal 4 Mei 1994.

Cadangan minyak dan gas bumi yang berada diwilayah operasi PT Exspan Sumatera, anak perusahaan, pada tanggal 31 Desember 1994 telah disertifikasi oleh DeGolyer and MacNaughton (D & M) konsultan independen dari Amerika sesuai dengan sertifikat yang dikeluarkan tanggal 25 Oktober 1995.

Cadangan gas yang berada dilapangan gas Tarakan telah disertifikasi oleh DeGolyer and MacNaughton (D & M) konsultan independen dari Amerika sesuai dengan sertifikat yang dikeluarkan tanggal 21 Desember 1993.

Selanjutnya cadangan minyak dan gas bumi yang ada pada wilayah operasi anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi telah direvisi dengan menggunakan metodologi perhitungan cadangan minyak oleh anak perusahaan.

11. BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditangguhkan dalam rangka pengembangan pemboran minyak dan gas bumi. Biaya ini akan dialokasikan ke biaya pengembangan berwujud atau tidak berwujud saat pekerjaan pemboran selesai dilaksanakan dan sumur eksplorasi mempunyai cadangan terbukti.

12. SETORAN JAMINAN

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
NV. Marubeni Benelux SA, Belgia (US\$ 2.353.285)	5.607.878	-
Nissho Iwai	-	7.094.065
Lain-lain	<u>3.332.552</u>	<u>2.375.113</u>
Jumlah	<u><u>8.940.430</u></u>	<u><u>9.469.178</u></u>

PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan memberikan setoran jaminan kepada NV Marubeni Benelux, SA sebesar US\$ 2.492.500 sehubungan dengan fasilitas pinjaman Bebesar US\$ 16.150.000 (lihat Catatan 20).

PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, memberikan setoran jaminan kepada Nissho Iwai, Singapore sehubungan dengan pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro 201) sebesar US\$ 3.073.685 dalam tahun 1995. Dalam tahun 1996, setoran jaminan ini telah ditarik seluruhnya.

Setoran jaminan lain-lain terutama merupakan setoran jaminan atas penerbitan sertifikat garansi bank untuk kepentingan langganannya. Uang jaminan ini dapat ditarik kembali setelah garansi bank tersebut habis masa berlakunya.

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Pinjaman sindikasi		
Fasilitas maksimum US\$ 15.000.000	35.745.000	-
BDN Bank AG - Jerman Fasilitas maksimum US\$ 6.500.000	14.893.750	-
Bank Niaga	67.319	-
PT Bank Pelita, Kredit modal kerja, fasilitas maksimum US\$ 5.000.000	-	11.540.000
Bank Bumi Daya, Tokyo Kredit modal kerja (offshore loan), fasilitas maksimum US\$ 4.165.000	-	9.612.820
PT Bank Finconesia Kredit modal kerja, fasilitas maksimum Rp 4 miliar dan fasilitas bank garansi Rp 3 miliar	-	4.000.000
Jumlah	<u>50.706.069</u>	<u>25.152.820</u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	18% - 18,25%	15% - 24%
Pinjaman US Dollar	7% - 11%	8t - 12t

Perusahaan bersama-sama dengan 4 anak perusahaannya yakni PT Apexindo Pratama Duta, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Tarakan memperoleh pinjaman sindikasi dengan fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$ 15.000.000 dari beberapa bank dan lembaga keuangan bukan bank di luar negeri dimana DKB Merchant Bank (Singapore) bertindak sebagai koordinator (arranger). Pinjaman ini dijamin dengan peralatan penlhoran nomor 2, 5, 6 dan 9 beserta eralatan pendukungnya dan piutang usaha milik Perusahaan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan.

PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan memperoleh hutang bank jangka pendek sebesar US\$ 6.250.000 dari BDN Bank AG Jerman. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee Perusahaan.

PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan, memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank Niaga untuk membiayai pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dari pinjaman tersebut.

54

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Pelita, Bank Bumi Daya, Tokyo. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan Jaminan perusahaan PT Meta Epsi Duta Corporatian dan Jaminan pribadi Tn. Arifin Panigoro (lihat Catatan 30), peralatan pemboran No. 3 dan 10 beserta peralatannya (lihat Catatan 9) dan piutang usaha yang berasal dari jasa pemboran peralatan pemboran No. 3 dan 8 milik PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan (lihat Catatan 5).

PT Meta Epsi Antareja Drilling company, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank Finconesia. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee Perusahaan.

14. WESEL BAYAR

Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup Bayar (Promissory Notes) melalui agen penjual sebagai berikut :

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Bank Subentra (US\$ 79.500.000)	189.448.500	-
Bank Artha Graha (US\$ 60.000.000)	142.980.000	-
Bank Tamara (US\$ 18.000.000)	42.894.000	-
Bank Panin	4.000.000	5.000.000
Bank Panin (US\$ 32.500.000)	-	75.010.000
Jumlah	<u>379.322.500</u>	<u>80.010.000</u>

Tingkat bunga per tahun

US Dollar	8,45% - 10,25%	7,5% - 10,5%
Rupiah	18% - 19%	18% - 19%

15. HUTANG USAHA

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Sub kontraktor		
Baker Hughes Inteq	24.719.925	217.689
Suku cadang		
Nidrill	839.761	
Intranco Service	645.074	
Graha Sarana Buana	470.526	
Midcontinent	449.490	
Oil Service & Trading Inc. (suku cadang)	978.119	366.620
Aqua Terra Supply Co.	334.106	-
Varco BJ	268.318	-
Strand Equipment Service	309.571	-
Indrill Supply	435.803	-
Genta Pratama	292.939	-
Mc Lean Cargo	272.375	-
Saudara Jaya	250.972	-
Wahana Eka Sembada	207.544	-
PT. Baru Berkat Niaga	201.273	-
Levindo International	-	591.540
Jasa boga		
PT Andrawina Praja Sarana	2.448.879	360.614
Pengadaan peralatan		
Noble Drilling	2.383.000	-
Ekatama Citra Sukses	374.894	-
PT Imeco	614.019	203.413
Bakrie Brothers	-	3.956.143
PT Brodero		1.094.915
PT Osco Utama		399

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Jasa lainnya		
Australian Oilfield Service	344.214	-
Pengadaan tenaga kerja		
CV Tiga Putra Kalimantan	582.861	220.679
CV Brahmana	333.586	-
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	19.135.157	10.617.089
Jumlah	<u><u>56.892.406</u></u>	<u><u>17.629.101</u></u>

16. HUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
PT Meta Epsi Duta Corporation	26.571.845	-
PT Meta Epsi Intidinamika Corporation	663.019	-
Jumlah	<u><u>27.234.864</u></u>	<u><u>-</u></u>

Hutang kepada PT Meta Epsi Duta dikenakan bunga dengan tingkat bunga yang berlaku umum.

17. HUTANG PAJAK

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	265.019	27.669
Pasal 23	76.813	-
Pasal 25	-	59.492
Badan	-	3.223
Pajak pertambahan nilai	<u>196.643</u>	-
Jumlah	<u><u>538.475</u></u>	<u><u>90.384</u></u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	697.590	1.301.723
Pasal 23	1.200.472	123.390
Pasal 25	1.879.274	1.877.422
Pasal 26	1.532.533	431.269
Badan	2.870.782	1.143.530
Pajak pertambahan nilai	<u>605.977</u>	<u>380.584</u>
Jumlah	<u><u>8.786.628</u></u>	<u><u>5.257.918</u></u>
Jumlah seluruhnya	<u><u>9.325.103</u></u>	<u><u>5.348.302</u></u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	75.365.714	36.243.793
Dikurangi laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum pajak penghasilan	<u>81.753.667</u>	<u>29.839.526</u>
Laba (rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>6.387.953)</u>	<u>6.404.267</u>
Koreksi fiskal karena		
Perbedaan tetap	(26.912.375)	2.803.656
Perbedaan waktu	<u>(584.954)</u>	<u>14.268.446)</u>
Rugi fiskal	<u>(33.885.282)</u>	<u>(5.060.523)</u>

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 1996 dan 1995 dinyatakan nihil karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Pajak penghasilan badan anak perusahaan untuk tahun 1996 dan 1995 masing-masing berjumlah Rp 30.728.421.000 dan Rp 5.359.578.000.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Pinjaman sindikasi		
Fasilitas maksimum US\$ 75.000.000	-	173.100.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>11.540.000</u>
Hutang jangka panjang	<u>-</u>	<u>161.560.000</u>
Tingkat bunga		11% - 14%

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan jangka waktu 5 tahun dari beberapa bank dan lembaga keuangan non bank dalam negeri dimana PT Bank PDFCI dan PT Bank Indonesia Raya (BIRA) bertindak sebagai koordinator. Pelaksanaan dari pinjaman ini untuk 6 bulan pertama dengan kredit talangan setelah itu diperbarui kembali dengan jangka waktu 4,5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi seluruh saham PT Exspan Sumatera, Exspan Airlimau Inc., Exspan Airsenda Inc., Exspan Pasemah Inc. dan Exspan Exploration and Production Ltd. Pinjaman akan diangsur selama 10 semester sebesar US\$ 2.500.000 per semester untuk tahun pertama dan US\$ 3.750.000 sampai dengan US\$ 12.500.000 untuk tahun-tahun berikutnya. Pinjaman ini dijamin dengan 20.420.000 saham Perusahaan Yang dimiliki oleh PT Meta Epsi Duta Corporation, penyerahan secara fidusia atas kontrak bagi hasil dan seluruh harta perusahaan Yang diakuisisi berikut piutang Yang timbul, Jaminan perusahaan dari perusahaan-perusahaan Yang diakuisisi, Corporate obligor dari pemegang saham Perusahaan dan Jaminan pribadi dari Tn. Arifin Panigoro (pemegang saham substansial PT Meta Epsi Duta Corporation). Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 1996.

19. LONG-TERM LIABILITIES FOR PROPERTY AND EQUIPMENT PURCHASE CONTRACTS

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Outstanding balance		
Nisho Iwai, US\$22,470,766 and US\$29,758,582 as of December 31, 1996 and 1995, respectively	53,547,835	68,682,807
Firstco Limited, US\$3,840,000 and US\$9,600,000 as of December 31, 1996 and 1995, respectively	9,150,720	22,156,800
Less imputed interest on amounts payable	<u>(4,772,265)</u>	<u>(7,900,625)</u>
to Nissho Iwai		
Net	57,926,290	82,938,982
Less current maturity	<u>26,377,854</u>	<u>26,835,802</u>
Long-term portion	31,548,436	56,103,180

Pada tanggal 14 Desember 1994, PT Apexindo Pratama Duta juga mengadakan perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) berikut peralatannya dengan harga US\$42,316,600 dengan Nissho Iwai, Singapore. Dari jumlah tersebut sejumlah US\$3,668,560.36 merupakan imbalan jasa yang diperhitungkan sehubungan dengan pembelian Juck -up Rig Rani Woro - 201 tersebut. Hutang ini akan diangsur sebesar US\$ 626.322 per bulan sampai dengan Agustus 1999. Berdasarkan addendum perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) tanggal 21 Agustus 1995, harga beli diubah menjadi US\$ 41.365.900 dengan angsuran bulanan US\$ 607.318 sampai bulan Januari 2000 dan imbalan jasa yang diperhitungkan menjadi US\$ 3.557.191. Hutang kepada Nissho Iwai, Singapore dijamin dengan corporate guarantee Perseroan, piutang usaha dari Total Indonesia yang berasal dari Rani Woro - 201 dan aktiva tetap berupa pelatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) berikut peralatannya (lihat Catatan 5 dan 9).

Pada tanggal 30 Oktober 1991, anak perusahaan PT Apexindo Pratama Duta mengadakan perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (submersible drillbarge - Maera - 101) berikut peralatannya dengan Firstco Limited, Hongkong dengan harga US\$ 35.000.000. Hutang tersebut diangsur sebesar US\$ 480,000 per bulan sampai dengan tanggal 30 September 1997. Peralatan pemboran lepas pantai beserta seluruh peralatannya dan seluruh tagihan kepada Total Indonesia dijadikan sebagai jaminan sampai hutang tersebut dilunasi seluruhnya (lihat Catatan 5).

20. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	Rp '000
Outstanding loan (US\$15,688,571)	37,385,865
Less current maturity	<u>13,195,024</u>
Long-term portion	<u><u>24,190,841</u></u>

Dalam tahun 1996, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan memperoleh pinjaman dari NV Marubeni Benelux SA, Belgia Bebesar US\$ 16.150.000. Dari jumlah tersebut sebesar US\$ 2.422.500 merupakan setoran jaminan. Pinjaman tersebut akan diangsur sebesar US\$ 461.429 per bulan mulai Desember 1996 sampai dengan tanggal 29 Oktober 1999. Hutang kepada NV Marubeni Benelux SA dijamin dengan corporate guarantee dari PT Medco Energi corporation, piutang usaha dari Total Indonesia yang berasal dari Rasis - 102 dan aktiva tetap berupa peralatan pemboran lepas pantai (submersible drillbarge - Rasis - 102); berikut peralatannya (lihat Catatan 5, 9, 12 dan 34). Tingkat bunga pertahun sebesar persentase tertentu diatas LIBOR yang dihitung dari pokok pinjaman setelah dikurangi setoran jaminan.

21. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Pembayaran sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam tahun		
1996	-	126.406
1997	117.800	26.367
1998	91.433	-
1999	<u>41.650</u>	<u>-</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	250.883	152.773
Dikurangi bunga	<u>46.735</u>	<u>15.317</u>
Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum	204.148	137.456
Dikurangi bagian yang jatuh dalam waktu satu tahun	<u>89.053</u>	<u>112.452</u>
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	<u><u>115.095</u></u>	<u><u>25.004</u></u>

22. SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DIATAS BIAYA PEROLEHAN INVESTASI

Akun ini merupakan selisih lebih nilai wajar aktiva bersih diatas biaya perolehan saham anak perusahaan yang diakuisisi

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
PT Apexindo Pratama Duta	782.909	782.909
PT Exspan Tarakan		
PT Exspan Kalimantan	80.569	80.569
Exspan Airsenda Inc.	1.877.753	1.877.753
Exspan Airlimau Inc.	1.807.104	1.807.104
Exspan Exploration and Production		
Pasemah Ltd.	7.065.410	7.065.410
Exspan Pasemah Inc.	<u>7.065.410</u>	<u>7.065.410</u>
Jumlah	18.679.155	18.679.155
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>1.125.595</u>	<u>191.637</u>
Nilai Buku	<u><u>17.553.560</u></u>	<u><u>18.487.518</u></u>

Jumlah amortisasi untuk tahun 1996 dan 1995 berjumlah Rp 933.958.000 dan Rp 191.637.000

23. HAK PEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan pemilikan minoritas pada anak perusahaan berdasarkan persentase pemilikan saham dengan rincian sebagai berikut :

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Modal Saham		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	520,000	520,000
PT Apexindo Pratama Duta	1,800,000	1,800,000
PT Exspan Tarakan	320,000	320,000
PT Exspan Kalimantan	<u>1,080,000</u>	<u>1,080,000</u>
Jumlah	<u>3,720,000</u>	<u>3,720,000</u>
Saldo laba		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	1,148,397	971,566
PT Apexindo Pratama Duta	9,581,704	6,320,488
PT Exspan Tarakan	(18,920)	88,585
PT Exspan Kalimantan	927,983	403,614
Jumlah	<u>11,639,164</u>	<u>7,784,253</u>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	<u>4,241</u>	<u>4,241</u>
Dikurangi deviden :		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	38,964	59,280
PT Apexindo Pratama Duta	594,000	477,000
PT Exspan Tarakan	8,240	17,621
PT Exspan Kalimantan	88,991	21,626
Jumlah	<u>730,195</u>	<u>575,527</u>
Total minority interest	<u><u>14,633,210</u></u>	<u><u>10,932,967</u></u>

24. CAPITAL STOCK

	1996		
	Number of Shares	Percentage of Ownership	Total Capital Stock Rp'000
PT Meta Epsi Duta Corporation	108,778,750	63.10	108,778,750
PT Inti Persada Multigraha	9,456,250	5.49	9,456,250
PT Meta Energi Petrasanga	6,426,000	3.73	6,426,000
PT Nuansa Grahacipta	3,782,500	2.19	3,782,500
PT Intigraha Prasetya	3,782,500	2.19	3,782,500
PT Meta Energi Pantranagari	1,904,000	1.10	1,904,000
PT Multifabindo	850,000	0.49	850,000
Public	<u>37,400,000</u>	<u>21.70</u>	<u>37,400,000</u>
Jumlah	<u>172,380,000</u>	<u>100.00</u>	<u>172,380,000</u>

	1995		
	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan	Jumlah Rp'000
PT Meta Epsi Duta Corporation	63.987.500	63,10	63,987,500
PT Inti Persada Multigraha	5.562.500	5,49	5,562,500
PT Meta Energi Petrasanga	3.780.000	3,73	3,780,000
PT Nuansa Grahacipta	2.225.000	2,19	2,225,000
PT Intigraha Prasetya	2.225.000	2,19	2,225,000
PT Meta Energi Pantranagari	1.120.000	1,10	1,120,000
PT Multifabindo	500.000	0,49	500,000
Masyarakat	<u>22.000.000</u>	<u>21,70</u>	<u>22.000.000</u>
Jumlah	<u>101.400.000</u>	<u>100,00</u>	<u>101.400.000</u>

Pada tanggal 23 Agustus 1996, Perubahanan meningkatkan modal disetor sejumlah 70.980.000 saham atau Rp 70.980.000.000. Peningkatan modal disetor terebut berasal dari agio saham yang dibagikan dalam bentuk 7 saham bonus kepada pemegang 10 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 1996 sebagaimana tertuang dalam akte no. 173 tanggal 27 Juni 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adiwartsito S.H., para pemegang saham antara lain telah menyetujui dan memutuskan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 200 miliar menjadi Rp 400 miliar.

25. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih harga saham perdana diatas harga nominal yang dijual kepada masyarakat sebanyak 22.000.000 saham dengan harga jual Rp 4.350 dengan rincian sebagai berikut :

	Rp'000
Saldo awal	73.700.000
Dibagikan sebagai saham bonus	<u>(70.980.000)</u>
Saldo akhir	<u>2.720.000</u>

Pembagian saham bonus tersebut sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan No. 173 tanggal 27 Juni 1996 dari Notaris Nyonya Poerbaningsih Adiwartsito S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus sebanyak 70.980.000 saham yang berasal dari agio saham dengan ketentuan setiap pemegang 10 saham biasa mendapatkan 7 saham bonus. Pembagian saham bonus tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 1996.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Saham yang tertuang dalam akta No. 172 tanggal 27 Juni 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adiwartsito SH dan akta No. 136 tanggal 29 Juni 1995 dari Notaris Imas Fatimah SH para pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp 7.605.000.000 atau sebesar Rp 75 per saham, dan Rp 5.070.000.000 atau sebesar Rp 50 per saham.

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA BERSIH

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Kegiatan pemboran	155.308.506	55.890.840
Penjualan minyak dan gas	181.918.799	51.835.018
Mobilisasi	9.588.240	11.940.735
Kontrak tenaga kerja	793.837	97.389
Kontrak lainnya	12.746.553	85.770
Jumlah	<u>360.355.935</u>	<u>119.849.752</u>

28. BEBAN LANGSUNG

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Tenaga kerja	53.497.776	23.104.021
Peralatan subkontraktor	45.283.847	1.193.217
Operasi peralatan pemboran	27.345.995	7.247.913
Penyusutan aktiva tetap	21.108.263	13.681.870
Perpindahan (handling)	12.786.537	1.274.322
Perawatan dan perbaikan	10.782.218	5.939.112
Amortisasi biaya pengembangan pemboran	4.807.430	2.170.884
Jasa boga	4.024.852	1.513.426
Asuransi	3.135.579	2.030.285
Lain-lain	<u>12.521.477</u>	<u>5.495.291</u>
Jumlah	<u>195.293.974</u>	<u>63.650.341</u>

29. BEBAN USAHA

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Tenaga kerja	25.473.902	9.604.770
Sewa	3.698.709	860.768
Amortisasi biaya emisi saham	1.329.344	1.357.100
Perlengkapan kantor	1.251.377	197.561
Beban bank	1.071.074	666.950
Beban profesional	721.108	2.108.161
Sumbangan sosial	553.465	97.077
Asuransi	444.142	252.425
Perawatan dan perbaikan	272.147	1.648.870
Prasarana	184.275	3.018.466
Penyusutan aktiva tetap	95.105	189.325
Lain-lain	<u>14.887.225</u>	<u>2.245.720</u>
Jumlah	<u>49.981.873</u>	<u>22.247.193</u>
<u>Beban Pemasaran</u>		
Perjalanan dinas	429.505	701.815
Advertisi dan promosi	381.975	1.482.152
Representasi	-	91.077
Jumlah	<u>811.480</u>	<u>2.275.044</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>50.793.353</u>	<u>24.522.237</u>

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan istimewa antara Perusahaan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 6 dan 16) adalah karena PT Meta Epsi Duta Corporation adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, sedangkan pemegang saham mayoritas pada PT Meta Epsi Intidinamika Corporation adalah pemegang saham mayoritas pada PT Meta Epsi Duta Corporation.

Transaksi hubungan istimewa

- a. Perusahaan dan anak perusahaan yakni PT Exspan Kalimantan melakukan transaksi dengan PT Meta Epsi Intidinamika Corporation dalam bentuk hubungan rekening koran. Transaksi hubungan rekening koran antara Perusahaan dan PT Exspan Kalimantan, anak perusahaan, dengan PT Meta Epsi Intidinamika Corporation dilakukan dengan tingkat bunga yang berlaku umum.
- b. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pembelian jasa boga dari PT Andrawina Praja Sarana dengan tingkat harga dan kondisi normal seperti dilakukan dengan pihak diluar pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Kewajiban yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai hutang usaha.
- c. Perusahaan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company dan PT Apexindo Pratama Duta, anak-anak perusahaan, menyewa ruangan kantor milik PT Meta Epsi Intidinamika Corporation. Transaksi penyewaan ini dilakukan dengan tingkat harga sewa yang berlaku umum dan dengan syarat dan kondisi normal seperti dilakukan dengan pihak diluar pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham utama

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Laba usaha	114.217.850	31.667.174
Laba bersih	40.206.853	28.187.853
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	125.060	101.400
Laba usaha per saham (dalam rupiah penuh)	913	312
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	321	278

Penghitungan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebagai berikut :

	1996	1995
1 Januari - 31 Desember 1995	-	101.400.000
1 Januari - 23 Agustus 1996	67.600.000	-
11.400.000 x 8/12	57.460.000	-
23 Agustus - 31 Desember 1996	57.460.000	-
72.380.000 x 4/12	125.060.000	101.400.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u><u>125.060.000</u></u>	<u><u>101.400.000</u></u>

b. Laba per saham dilusian penuh

Seandainya pembagian saham bonus (lihat Catatan 24) diasumsikan telah dikonversikan dengan saham pada awal tahun 1995, maka laba per saham akan menjadi sebagai berikut :

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Laba usaha	114.217.850	31.667.174
Laba bersih	40.206.853	28.187.853
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	172.380	172.380
Laba usaha per saham (dalam rupiah penuh)	663	184
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	233	164

Penghitungan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebagai berikut :

	1996	1995
Jumlah saham yang beredar	101.400.000	101.400.000
Penambahan saham bonus yang diasumsikan telah terjadi pada awal tahun 1995	70.980.000	70.980.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u><u>172.380.000</u></u>	<u><u>172.380.000</u></u>

32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG

	1996 US\$	1995 US\$
Aktiva		
Kas dan setara kas	11.075.334	16.277.836
Wesel tagih	4.950.000	4.950.000
Piutang usaha	42.259.147	9.362.515
Lain-lain	<u>6.248.624</u>	<u>3.438.490</u>
Jumlah	<u>64.533.105</u>	<u>34.028.841</u>
Kewajiban		
Hutang bank	21.250.000	84.249.165
Wesel bayar	159.178.556	32.500.000
Hutang usaha	20.494.968	1.632.080
Hutang pembelian aktiva tetap	25.308.136	40.447.522
Hutang lembaga keuangan bukan bank	15.688.571	-
Lainnya	<u>214.624</u>	<u>157.962</u>
Jumlah	<u>242.134.855</u>	<u>158.986.729</u>
Jumlah kewajiban bersih	<u>177.601.750</u>	<u>124.957.888</u>

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
Penjualan dan pendapatan usaha bersih		
PT Medco Energi Corporation	32.485.826	5.050.840
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	113.079.204	32.346.042
PT Apexindo Pratama Duta	65.357.932	35.668.692
PT Exspan Tarakan	1.126.632	1.217.605
PT Exspan Kalimantan	53.727.563	35.135.369
PT Exspan Sumatera	102.079.634	15.784.006
Exspan Airlimau Inc.	12.492.485	916.073
Exspan Airsenda Inc.	<u>12.492.485</u>	<u>916.073</u>
Jumlah pendapatan	<u>392.841.761</u>	<u>127.034.700</u>
Eliminasi	<u>(32.485.826)</u>	<u>(7.184.948)</u>
Jumlah setelah eliminasi	<u>360.355.935</u>	<u>119.849.752</u>

		1996		1995	
	%	Rp'000		%	Rp'000
Laba usaha					
PT Medco Energi Corporation	13	18.701.138	(4)	(1.349.761)	
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	5	6.387.461	10	3.806.546	
PT Apexindo Pratama Duta	23	32.834.183	49	18.150.063	
PT Exspan Tarakan	(2)	(2.297.384)	2	769.614	
PT Exspan Kalimantan	13	19.326.744	22	7.983.050	
PT Exspan Sumatera	38	54.666.241	19	7.142.046	
Exspan Airlimau Inc.	5	6.853.836	-	113.228	
Exspan Airsenda Inc.	5	6.853.836	-	113.228	
Jumlah pendapatan	100	143.326.055	100	36.728.014	
Eliminasi		<u>(29.057.447)</u>		<u>(5.050.840)</u>	
Jumlah setelah eliminasi		<u>114.268.608</u>		<u>31.677.174</u>	
	1996		1995		1995
	%	Rp'000		%	Rp'000
Jumlah Aktiva					
PT Medco Energi Corporation	46	601.889.170	50	456.140.635	
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	9	115.501.347	7	59.310.449	
PT Apexindo Pratama Duta	17	219.778.051	19	176.572.328	
PT Exspan Tarakan	5	67.353.048	2	18.161.758	
PT Exspan Kalimantan	11	137.644.599	7	67.486.591	
PT Exspan Sumatera	7	85.229.327	9	81.782.000	
Exspan Airlimau Inc.	2	21.569.651	1	11.576.884	
Exspan Airsenda Inc.	2	21.569.651	1	11.576.884	
Exspan Pasemah Inc.	1	13.506.117	1	13.076.800	
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd	1	13.506.117	1	13.076.800	
Jumlah pendapatan	100	<u>1.297.547.078</u>	100	<u>908.761.129</u>	
Eliminasi		<u>(367.503.672)</u>		<u>(258.828.610)</u>	
Jumlah setelah eliminasi		<u>930.043.406</u>		<u>649.932.519</u>	

34. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Ikatan

66

Pada tanggal 27 Nopember 1991, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan mengadakan perjanjian kontrak pengoperasian Peralatan pemboran (Rig Maera - 101) di wilayah Kalimantan Timur dengan Total Indonesia untuk jangka waktu 5 tahun yang terdiri dari periode operasi selama 3 tahun sejak 15 Mei 1992 dan periode opsi selama 2 tahun. Pada akhir masa kontrak, Total Indonesia mempunyai hak opsi untuk membeli peralatan pemboran tersebut dengan harga opsi sebesar US\$ 25.000.000 dikurangi depresiasi sebesar IOW untuk setiap tahun operasi komersial.

Bonus Produksi dan kewajiban lainnya dalam rangka kontrak bagi hasil PT Exspan Sumatera adalah sebagai berikut :

- a. PT Exspan Sumatera diwajibkan untuk membayar bonus sejumlah US\$ 3.000.000 kepada PERTAMINA bilamana produksi rata-rata mencapai 50.000 barrel per hari dan tambahan US\$ 5.000.000 bila produksi meningkat mencapai rata-rata 75.000 barrel per hari.
- b. PT Exspan Sumatera selanjutnya diwajibkan atas permintaan PERTAMINA yang didasarkan kesepakatan bersama untuk menandatangani kontrak atau perjanjian pinjaman untuk tujuan pembiayaan pengolahan produk derivative dari minyak bumi atau melakukan investasi dalam proyek sehubungan industri minyak dan petrokimia. Dan sebagai tambahan PT Exspan Sumatera juga diwajibkan untuk menyuling sebesar 28,5% dari jatah minyaknya di Indonesia bilamana produksi minyak mencapai 100.000 barrel per hari.
- c. Pada tanggal atau sebelum tanggal 28 November 1996 diwajibkan untuk menyerahkan 20% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil PT Exspan Sumatera. Kewajiban ini telah dipenuhi dan diterima oleh PERTAMINA sebagaimana tertuang dalam surat PERTAMINA No. 0105/00000/97-SI. Pada tanggal atau sebelum tanggal 28 Nopember 1999 diwajibkan untuk menyerahkan 26% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil, sehingga wilayah kerja kontrak bagi hasil yang tersisa tidak boleh melebihi seluas 4.470 Km persegi atau 44% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil.
- d. Menjelang tanggal 27 Pebruari 1996 PT Exspan Eyploration and Production Pasemah, Ltd dan PT Exspan Pasemah Inc. (keduanya pemegang Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil (PSC) untuk wilayah Pasemah) diwajibkan untuk menyerahkan 15% dari 8.560 km persegi kepada PERTAMINA. Kewajiban tersebut telah dipenuhi kedua anak perusahaan tersebut dan diterima oleh PERTAMINA sebagaimana tertuang dalam surat PERTAMINA No. 0616/00000/96-SI. Menjelang tanggal 27 Pebruari 1999 dan 27 Pebruari 2003, kedua anak perusahaan tersebut selanjutnya diwajibkan untuk menyerahkan 25% dan 40% dari wilayah kontrak kerja operasi yang tersisa tidak lebih dari 1.713 km persegi atau 20% dari wilayah kerja semula sebagaimana diatur dalam Perjanjian Bagi Hasil (PSC). Kewajiban untuk penyerahan wilayah operasi tidak berlaku bilamana pada wilayah tersebut ditemukan cadangan minyak.
- e. Sampai dengan tanggal 31 Desember 1996, PT Meta Epsi Antareja telah mengeluarkan jaminan bank (Bank Guarantee) untuk keperluan para pelanggannya sejumlah US\$ 2.182.934 dan Rp 70.952.269.
- f. Sampai dengan tanggal 31 Desember 1996, PT Apexindo Pratama Duta telah mengeluarkan jaminan bank (bank guarantee) sejumlah Rp 9.123.400.000 untuk keperluan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan sejumlah US\$ 2.272.047 untuk keperluan pelanggan.

Kewajiban Kontinjensi

Pada tanggal 27 Juni 1996, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) untuk tambahan hutang pajak penghasilan pasal 2, 23, 26, pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun 1994 yang seluruhnya berjumlah Rp 8.912.236.667. Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas SKP tersebut karena adanya perbedaan persepsi terhadap dasar perhitungan pajak yang digunakan dan sampai saat ini belum ada keputusannya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa maksimum kewajiban yang akan timbul hanya berjumlah Rp 735.658.663 dan telah dicatat dalam hutang pajak per 31 Desember 1996.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1996.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION AND ITS
SUDSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DESEMBER 31, 1996 AND 1995

AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Hans
Tuanakotta &
Mustofa**



HTM

JAKARTA, SURABAYA & BANDUNG

Registered Public Accountants

HEAD OFFICE :
Wisma Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Phone : 2312879 (Hunting), 2312955 (Hunting), 2312381 (Hunting)
Facsimile : 3840367, 2313325

Independent Auditor Report

No. 210497 MEC LA SA
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
P.T. Medco Energi Corporation

we have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Medco Energi Corporation and its subsidiaries as of December 31, 1996 and 1995, and the related consolidated statements of income, retained earnings, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of Rp 204,997,647,000 and Rp 216,737,717,000, or 16t and 23%, respectively, of the consolidated total assets as of December 31, 1996 and 1995, and total revenues of Rp 54,854,194,000 and Rp 53,969,126,000,or 15% and 42% of the consolidated total revenues, respectively, for the years then ended. Those statements were audited by other auditors whose reports thereon, expressed an unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion expressed herein, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries audited by other auditors is based solely on the reports of such other auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based upon our audits and the reports of other auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. medco Energi Corporation and its subsidiaries as of December 31, 1996 and 1995, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Lukman Abdullah
Registered Accountant No. D-2728
Public Accountant License No. SI-1346/MK.13/1991

April 21, 1997

Deloitte Touche
Tohmatsu
International

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 1996 AND 1995

	<u>Notes</u>	<u>1996</u> Rp'000	<u>1995</u> Rp'000
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2a, 3	181.682.019	62.783.674
Notes receivable	4	21.795.850	11.424.600
Accounts receivable			
Trade	2c, 2g, 5, 13, 18, 19	87.313.661	47.598.510
Related parties	2d, 6, 9, 30	-	49.352.081
Others		8.278.126	5.941.114
Inventories	2h, 7, 13, 18	54.979.944	38.824.837
Prepaid taxes	2i, 8	9.343.148	1.704.399
Prepaid expenses		13.506.207	5.304.394
Total Current Assets		<u>376.898.955</u>	<u>222.933.609</u>
PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 108.278.322.000 in 1996 And Rp 87.435.346.000 in 1995	2i, 9, 13, 18	<u>227.220.331</u>	<u>182.287.57</u>
DEVELOPMENT COSTS			
Capital costs	2j, 10	176.548.276	166.961.879
Non-capital costs		<u>116.836.903</u>	<u>101.231.018</u>
Total		293.385.179	268.192.897
Accumulated amortization		(95.582.569)	(81.035.164)
Net Book Value		<u>197.802.610</u>	<u>187.157.733</u>
OTHER ASSETS			
Development cost under construction	2j, 10	112.186.726	41.072.292
Security deposits	12	8.940.430	9.469.178
Deferred stock issuance cost-net	2K	3.698.093	5.027.437
Others		<u>3.296.261</u>	<u>1.984.696</u>
Total Other Assets		<u>128.121.510</u>	<u>57.553.603</u>
TOTAL ASSETS		<u>930.043.406</u>	<u>649.932.519</u>

	Notes	1996 Rp'000	1995 Rp'000
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Bank loans	4,9,13	50.706.069	25.152.820
Notes payable	14	379.322.500	80.010.000
Accounts payable			
Trade	15	56.892.406	17.629.101
Related parties	2d,16,30	27.234.864	-
Others		8.164.887	668.677
Taxes payable	2i,17	9.325.103	5.348.302
Accrued expenses		2.668.283	5.474.042
Current maturity of long-term liabilities			
Bank loan	4,9,18	-	11.540.000
Property and equipment purchase contracts	4,9,19	26.377.854	26.835.802
Loan from non-bank financial institution	4,9,20	13.195.024	-
Lease liabilities	2i,21	89.053	112.452
Total Current Liabilities		<u>573.976.043</u>	<u>172.771.196</u>
DEFERRED GAIN ON SALE-LEASEBACK TRANSACTION	2i,9	-	<u>52.454</u>
LONG-TERM LIABILITIES - net of current maturity			
Bank loan	4,9,18	-	161.560.000
Property and equipment purchase contracts	4,9,19	31.548.436	56.103.180
Loan from non-bank financial institution	4,9,20	24-190.841	-
Lease liabilities	2i,21	115.095	25.004
Total Long-term Liabilities		<u>55.854.372</u>	<u>217.688.184</u>
EXCESS OF NET ASSETS OVER COST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES	2b,22	<u>17.553.560</u>	<u>18.487.518</u>
MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES	2b,23	<u>14.633.210</u>	<u>10.932.967</u>
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital stock - Rp 1,000 par value per share			
Authorized - Rp 400 billion in 1996			
Rp 200 billion in 1995			
Issued and paid-up - 172,380,000 shares in 1996 and 101,400,000 shares in 1995	24	172.380.000	101.400.000
Additional paid-in capital	25	2.720.000	73.700.000
Revaluation increment in property and equipment	2i	3.044.424	3.044.424
Foreign exchange translation adjustments		10.717.061	5.292.893
Retained earnings	2f	79.164.736	46.562.863
Total Stockholders' Equity		<u>268.026.221</u>	<u>230.000.200</u>
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS- EQUITY		<u>930.043.406</u>	<u>649.932.519</u>

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1996 AND 1995

	Notes	1996 Rp'000	1995 Rp'000
SALES AND OPERATING REVENUES	2c, 27	360.355.935	119.849.752
DIRECT COST	2c, 28	(195.293.974)	(63.650.341)
GROSS PROFIT		165.061.961	56.199.411
OPERATING EXPENSES	2c, 29		
General and administrative		(49.981.873)	(22.247.193)
Marketing		(811.480)	(2.275.044)
Total Operating Expenses		(50.793.353)	(24.522.237)
INCOME FROM OPERATIONS		114.268.608	31.677.174
OTHER INCOME (CAHRGES)			
Interest income	5	20.650.923	9.857.037
Gain on sale of marketable of securities		-	968.755
Gain (loss) on sale of property and equipment	2i, 9	(9.250)	62.000
Interest expenses	13, 14, 19, 20	(43.593.145)	(6.190.118)
Loss on foreign - net	2e, 32	(9.847.404)	(2.522.678)
Others - net		(6.104.018)	2.391.623
Other Income (Charges) - Net		(38.902.894)	4.566.619
INCOME BEFORE INCOME TAX		75.365.714	36.243.793
INCOME TAX	2i, 17	(30.728.421)	(5.359.578)
INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES		44.637.293	30.884.215
MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES	2b, 23	(4.430.440)	(2.696.362)
NET INCOME		40.206.853	28.187.853
PRIMARY EARNING PER SHARE (in absolute Rupiah amounts)	2m, 31		
Operating income		913	312
Net income		321	278
FULLY DILUTES EARNING PER SHARE (in absolute Rupiah amounts)	2m, 31		
Operating income		663	184
Net income		233	164

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF RETAINED EARNINGS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1995 AND 1994

	Notes	1996 Rp'000	1995 Rp'000
RETAINED EARNINGS AT BEGINNING OF YEAR		46.562.883	23.445.030
NET INCOME		40.206.853	28.187.853
CASH DIVIDENDS	26	(7.605.000)	(5.070.000)
RETAINED EARNINGS AT END OF YEAR		<u>79.164.736</u>	<u>46.562.883</u>

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1996 AND 1995

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Net income	40,206,853	28,187,853
Adjustments to reconcile net income to net cash provided by (used in) operating activities :		
Depreciation of property and equipment	21,203,368	13,871,195
Amortization of development cost	14,547,405	2,170,884
Amortization on deferred stock issuance cost	1,329,344	1,286,947
Amortization of excess of net assets over cost of investments in subsidiaries	(933,958)	-
Amortization of preoperating expenses	-	70,153
Loss (gain) on sale of property and equipment	9,250	(62,000)
Increase/decrease in :		
Notes receivable	(10,371,250)	(11,424,600)
Accounts receivable		
Trade	(39,715,151)	(31,292,389)
Related parties	49,352,081	(43,127,357)
Others	(2,337,012)	(3,472,720)
Inventories	(16,155,107)	(14,057,383)
Prepaid taxes	(7,638,749)	(270,083)
Prepaid expenses	(8,201,813)	(3,420,984)
Accounts payable		
Trade	39,263,305	9,541,077
Related parties	27,234,864	(112,775)
Others	7,496,210	668,677
Taxes payable	3,976,801	1,525,069
Accrued expenses	(2,805,759)	4,549,777
Net Adjustments	<u>76,253,829</u>	<u>(73,556,512)</u>
Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities	<u>116,460,682</u>	<u>(45,368,659)</u>
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Proceeds from sale of property and equipment	24,989	62,000
Acquisitions of property and equipment	(21,796,904)	(4,441,070)
Additions to leased assets	(251,100)	-
Increase in development cost	(25,192,282)	(158,599,614)
Increase in development cost under construction	(71,114,434)	(36,663,158)
Decrease in deferred gain on sale-leaseback	(52,454)	(23,312)
Increase in preoperating expenses	-	(1,423,297)
Additions to construction in progress	(44,122,360)	(15,658,561)
Decrease in security deposits	528,748	25,828,626
Increase in other assets	(1,311,565)	(1,758,368)
Excess of net assets over cost of investments in subsidiaries	-	<u>17,624,040</u>
Net Cash Used in Investing Activities	<u>(163,287,362)</u>	<u>(175,052,714)</u>

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds from bank loans obtained	25.553.249	4.072.622
Proceeds from issuance of notes payable	299.312.500	80.010.000
Increase in minority interest in subsidiaries	3.700.243	2.040.266
Increase in foreign exchange translation adjustment	5.424.168	3.606.873
Proceeds from (payment of) long-term bank loan	(173.100.000)	171.180.000
Payment of long-term liabilities for property and equipment purchase contracts	(25.012.692)	(9.832.177)
Proceeds from loans from non-bank financial institution	37.385.865	-
Additions to (payment of) lease liabilities	66.692	(251.334)
Dividends paid	<u>(7.605.000)</u>	<u>(5.070.000)</u>
 Net Cash Provided by Financing Activities	 <u>165.725.025</u>	 <u>245.756.250</u>
 NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	 118.898.345	 25.334.877
 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	 <u>62.783.674</u>	 <u>37.448.797</u>
 CASH AND EQUIVALENTS AT END OF YEAR	 <u>181.682.019</u>	 <u>62.783.674</u>

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE

Noncash financing and investing activities		
Reclassification of leased assets to appropriate property and equipment account	273.033	-
Reclassification of construction in progress to appropriate property and equipment account	59.780.921	-
Conversion of additional paid-in capital to paid up capital	70.980.000	-

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 1996 AND 1995

1. GENERAL

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION (the Company) was established under the Domestic Investment Law No. 6, year 1968 which was amended by Law No. 12, year 1970 based on deed No. 19 dated June 9, 1980 of Notary Imas Fatimah SH. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and were published in Supplement No. 1020 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 22, 1981.

The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 173 dated June 27, 1996 of Poerbaningsih Adiwarsito, SH concerning the increase of the Company's authorized capital. The approval of the said amendment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia is still in process.

On September 13, 1994, the Company obtained from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1588/PM/1994 for the public offering of 22,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share. The Company has listed all its shares of stock at Jakarta Stock Exchange on October 12, 1994.

In accordance with article 2 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities comprise of exploration, production and support services for oil and natural gas and other energy industries, including on-shore and off-shore drilling, and making investments both through the Company and subsidiaries.

The Company commenced commercial operations on December 13, 1980.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for certain property and equipment which were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986.

The financial statements of subsidiaries which are involved in the oil and natural gas industry were prepared on the basis of Accounting Standards for Oil and Natural Gas Industry issued by the Indonesian Institute of Accountants and the regulations stipulated under the Production Sharing and Technical Assistance Contracts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method. The consolidated statements of cash flows classify cash payments and receipts into operating, investing and financing activities. All investments with original maturities three months or less and not used as security are considered as cash equivalent.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries wherein the Company's ownership interest is more than 50%. These subsidiaries, the nature of their business and the Company's percentage of ownership are as follows

	Percentage of Ownership	
	1996	1995
	%	%
1) PT Meta Epsi Antareja Drilling Company The main line of business is to provide on-shore drilling and other services related to oil and gas industries.	96	96
2) PT Apexindo Pratama Duta. The main line of business is to provide off-shore drilling and services related to oil and gas industries. The shares in the subsidiary were acquired on September 17, 1992 and on December 12, 1992.	85	85
3) PT Exspan Tarakan (formerly PT Eksita Pantranagari). The main line of business is to explore crude oil and natural gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until year 2002, formerly operated by Tesoro Tarakan Petroleum Co., a subsidiary of Tesoro Petroleum Corporation, USA.	95.93	95.93
4) PT Exspan Kalimantan (formerly PT Etaksatria Petrasanga). The main line of business is explore oil and gas based on the Technical Assistance Contract with Pertamina effective until the year 2008, formerly operated by Tesoro Indonesia Petroleum Co., a subsidiary of Tesoro Petroleum Corporation, USA.	95.93	95.93
5) PT Exspan Sumatera (formerly PT Stanvac Indonesia). The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2013. This subsidiary was acquired through the purchase of all shares of stock of PT Stanvac Indonesia owned by Esso Eastern Inc. and Mobil Petroleum Company Inc. on November 3, 1995.	100	100

	Percentage of Ownership	
	1996	1995
	%	%
6) Exspan Airserrda, Inc (formerly Esso Airsenda Inc). The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2003. This subsidiary was acquired through the purchase of all the shares of stock of Esso Airsenda Inc., owned by Esso Eastern Inc. on November 3, 1995.	100	100
7) Exspan Airlimau, Inc (formerly Mobil Airlimau Inc). The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2003. This subsidiary was acquired through the purchase of all the shares of stock of Mobil Airlimau Inc., owned by Mobil Petroleum Company on November 3, 1995.	100	100
8) Exspan Pasemah, Inc (formerly Mobil Pasemah Inc). The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2023. This subsidiary was acquired through the purchase of all the shares of stock of Mobil Pasemah Inc., owned by Mobil Petroleum Company, on November 3, 1995. This subsidiary has not yet started commercial operations.	100	100
9) Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. (formerly Esso Exploration and Production Pasemah Ltd). The main line of business is to explore oil and gas under a Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2023. This subsidiary was acquired through the purchase of all the shares of stock of Esso Exploration and Production Pasemah Ltd., owned by Exxon and Esso Exploration on November 3, 1995. This subsidiary has not yet started commercial operations.	100	100

Significant intercompany account balances and transactions were eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity. The excess of cost of subsidiary was recorded as fairvalue adjustment and amortized using the unit of production method. The excess of net assets over cost of the investments is amortized using straight-line method over 20 years.

c. Revenue and Expense Recognition

Revenues from drilling activities are recognized when services are rendered based on time sheet and the sales invoices are issued to the customers.

Revenues from the oil and gas industry are recognized based on crude oil and gas produced and stored. The Company's share in the production of oil and gas is determined based on the terms and conditions of the Production Sharing and Technical Assistance Contract as follows :

1. PT Exspan Tarakan's share of oil production, after tax, is 15% after recovery cost allowed by Pertamina, under the Production Sharing Contract. Under the Technical Assistance Contract PT Exspan Kalimantan share is 35%, after recovery cost, up to a limit of 36.54%.
2. PT Exspan Sumatera's share of crude oil was calculated based on the following:
 - PT Exspan Sumatera's share is 27.1493% of crude oil and 54.2986% of gas productions after deducting recovery cost and the investment credit allowed by Pertamina with a maximum amount of 17% of capital investment.
 - PT Exspan Sumatera obtains 27.1493% of crude oil production and 54.2986% gas production available for recovery cost called "first tranche production". First tranche production amounted to 20% of oil and gas production.
3. Exspan Airlima Inc. and Exspan Airsenda Inc. obtains 34.0909% of crude oil production and 79.5455% of gas production after deducting the recovery cost and investment credit allowed by Pertamina with a maximum amount of 20% of capital investment.
4. Exspan Pasemah Inc. and Exspan Exploration and Production Pasemah Ltd., obtain 38.4615% of crude oil and 76.9231% of gas production after deducting recovery cost and the investment credit allowed by Pertamina with a maximum amount of 17% of capital investment. Exspan Pasemah Inc and Exspan Exploration and Production Pasemah Ltd., obtain 38.4651% of crude oil and 76.9231% of 20% gas production before deducting recovery cost called "First Tranche Petroleum".

Expenses are recognized when incurred.

d. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties include transfers of resources or obligations between related parties, regardless of whether a price is charged. These transactions are disclosed in the financial statements.

Parties are considered to be related if one party has the ability to control the other party or exercise significant influence over the other party in making financial or operating decisions, as follows :

- 1) Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with reporting Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the company, and close members of the family of any such individual (close members of the family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the Company);
- 4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of the families of such individuals: and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting company and companies that have a member of key management in common with the Company.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

80

f. Translation of Financial Statements Stated in Foreign Currency

Assets and liabilities of subsidiaries which maintain their book of accounts in foreign currency are translated into Rupiah using the middle rates at the balance sheet date. Revenues and expenses are translated using the average exchange rate during the year. The resulting gain or loss on foreign exchange is credited or charged to "Foreign exchange translation adjustment" under the stockholders, equity section.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided for based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories of spareparts and other supplies for drilling rigs, wells and equipment are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the average method. Crude oil inventory is stated based on the Indonesian Crude Oil Price (ICP) formula as of the balance sheet date.

i. Property and Equipment

Property and equipment consist of direct acquisitions, leased assets and construction in progress.

Direct Acquisitions

Property and equipment of the Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary, are stated at cost except for landrights, acquired on or before September 12, 1986 which were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

- The Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary:

	Years
Drilling rigs and equipments	8
Motor vehicles	3 - 4
Office and other equipment	3 - 4

- PT Apexindo Pratama Duta

	Years
Building	20
Offshore drilling rigs	15
Drilling pipes	4
Mud equipment	5
Furniture and fixtures	5
office equipment	5
Motor vehicles	5
Rig equipment	5

Landrights are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments including rig reconditioning are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Leases

Lease and sales-leaseback transactions are recorded as capital lease when the following criteria are met :

- The lessee has the option to purchase the leased assets at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- All periodic lease payments made by lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased assets and interest thereon as the profit of the lessor.
- minimum lease period is two years

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of all installment payments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for property and equipment (see accounting policy for property and equipment).

Gains or losses on sale-leaseback transactions are deferred and amortized proportionally to the depreciation expenses of the related property and equipment.

Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly associated with the construction of facilities and the preparation of property and equipment for intended use. These costs include interest during construction on debts obtained to fund the construction. Construction in progress is transferred to property and equipment when completed and ready for intended use.

j. Development Cost

Subsidiary companies, which are in the business of exploring oil and natural gas use successful effect method, in which all expenditures incurred in the exploration and development of producing wells are capitalized and recorded as development cost under construction. This will be transferred to capital or non-capital cost when the exploration wells have a proven reserve and are amortized using the unit of production method. If the exploratory well proves to be dry, the accumulated drilling cost is charged to expense in the current operations.

k. Deferred Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with the issuance of the Company's shares of stock to the public are deferred and amortized over 5 years using the straight-line method commencing from October 1994.

l. Income Tax

Provision for income tax is determined on the basis of taxable income for the year in accordance with applicable tax laws and regulations. No deferred tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes.

Subsidiaries involved in the oil and gas industry compute corporate income tax using the rate of 45% as stated in the Production Sharing Contract, except for PT Exspan Sumatera which uses 35% based on net profit after deducting all production and operating expenditure excluding interest expenses from gross oil revenue. Dividend tax are computed using 20% tax rate, except for PT Exspan Sumatera which uses 15% based on the net income after corporate income tax. For the Technical Assistance Contract, corporate income tax is computed at 35% based on net profit after deducting all production and operating expenditure, excluding interest expenses from gross oil revenue. Dividend tax are also computed using 20% based on the net income after corporate income tax.

m. Earnings per Share

Primary earnings per share are computed based on the weighted average number of the outstanding shares during the year, whereas fully diluted earnings per share are computed by considering the dilutive effect of potential ordinary shares (stock equivalents).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Cash on hand and in banks	145,937,637	23,244,502
Time deposits		
In Rupiah	21,540,000	5,670,755
In US Dollar	<u>14,204,382</u>	<u>33,868,417</u>
Total	<u>181,682,019</u>	<u>62,783,674</u>
Interest per annum of time deposits		
In Rupiah	14% - 24%	14% - 20%
In US Dollars	3% - 7%	4% - 8.5%

4. NOTES RECEIVABLE

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Kredit Asia Finance Ltd. (US\$4,950,000)	11,795,850	11,424,600
PT Samuel Securities Indonesia	<u>10,000,000</u>	<u>-</u>
Total	<u>21,795,850</u>	<u>11,424,600</u>
Interest per annum		
In US Dollars	11%	13%
In Rupiah	23%	-

5. ACCOUNT RECEIVABLE - TRADE

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Pertamina	43,470,568	25,980,309
Mandala Nusantara Limited	18,901,495	877,040
Total Indonesia	12,320,382	7,968,531
Asameria Oil	2,807,376	-
Karaha Bodas	2,198,771	-
Mobil Oil Indonesia	2,149,596	-
Virginia Indonesia Company	1,962,211	4,588,538
Union Texas Indonesia	1,812,438	-
Energy Equity	793,340	-
Lasmo Runtu Limited	576,999	2,378,718
British Gas	214,145	1,509,432
Atlantic Richfield Company		
Bali North Indonesia	106,340	106,340
Perusahaan Listrik Negara	-	4,116,874
Others	-	<u>72,728</u>
Total	<u>87,313,661</u>	<u>47,598,510</u>

The directors believed that all accounts receivables-trade are fully collectible and, therefore, no provision for doubtful accounts was provided.

Certain accounts receivable have been assigned as security for the Company's borrowings from several banks (see Notes 13, 18 and 19).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - RELATED PARTIES

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
PT Meta Epsi Duta Corporation	-	25,856,420
PT Meta Epsi Intidinamika Corporation	-	<u>23,495,661</u>
Total	<u>-</u>	<u>49,352,081</u>

Accounts receivable from PT Meta Epsi Intidinamika Corporation and PT Meta Epsi Duta Corporation represents current accounts with related parties and are charged with interest at the currently prevailing market rate.

84

7. INVENTORIES

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Spareparts, well supplies and others	41,834,902	35,795,941
Materials in-transit	12,225,132	3,028,896
Crude oil	919,910	-
Total	<u>54,979,944</u>	<u>38,824,837</u>

Certain inventories are used as security for the credit facilities obtained from several banks (see Notes 13 and 18).

All inventories are adequately insured to cover possible losses.

8. PREPAID TAXES

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
The Company		
Income tax	269,032	346,719
Value Added Tax	-	42,964
Total	<u>269,032</u>	<u>389,683</u>
Subsidiaries		
Value Added Tax	6,796,033	496,815
Income tax	2,278,083	817,901
Total	<u>9,074,116</u>	<u>1,314,716</u>
Total	<u><u>9,343,148</u></u>	<u><u>1,704,399</u></u>

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Balance as of December 31, 1995 Rp'000	Changes during 1996	Balance as of December 31, 1996 Rp'000
	Addition Rp'000	Deduction Rp'000	
Cost			
Direct acquisitions			
Landrights and improvements	305,003	-	305,003
Building	104,377	-	104,377
Onshore and offshore drilling rigs and equipment	244,238,356	70,516,703	314,755,059
Motor vehicles	6,081,849	3,536,964	77,566
Office and other equipment	<u>2,586,474</u>	<u>7,797,191</u>	<u>-</u>
Total	<u>253,316,059</u>	<u>81,850,858</u>	<u>77,566</u>
Lased assets	757,300	251,100	599,098
Construction in progress	<u>15,658,561</u>	<u>44,122,360</u>	<u>59,780,921</u>
Total	<u>269,731,920</u>	<u>126,224,318</u>	<u>60,457,585</u>
Less Accumulated Depreciation			
Direct acquisitions			
Building	870	5,219	6,089
Onshore and offshore drilling rigs and equipment	79,263,341	20,147,609	99,410,950
Motor vehicles	5,573,489	184,958	43,327
Office and other equipment	<u>2,227,703</u>	<u>795,152</u>	<u>-</u>
Total	<u>87,064,533</u>	<u>21,132,938</u>	<u>43,327</u>
Leased assets	378,943	70,430	326,065
Total	<u>87,443,476</u>	<u>21,203,368</u>	<u>369,392</u>
Net Book Value	<u><u>182,288,444</u></u>		<u><u>227,220,331</u></u>

	Balance as of			Balance as of
	December 31, 1994	Changes during 1995	December 31,	
	Rp'000	Addition	Deduction	1995
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Cost				
Direct acquisitions				
Landrights and improvement	204,800.000	100,203	-	305,003
Building	-	104,377	-	104,377
Onshore and offshore drilling rigs and equipment	240,686,839	3,551,517	-	244,238,356
motor vehicles	5,761,894	441,315	121,360	6,081,849
Office and other equipment	<u>2,342,816</u>	<u>243,658</u>	<u>-</u>	<u>2,586,474</u>
	<u>248,996,349</u>	<u>4,441,070</u>	<u>121,360</u>	<u>253,316,059</u>
Leased assets	<u>757,300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>757,300</u>
Construction in progress	<u>-</u>	<u>15,658,561</u>	<u>-</u>	<u>15,658,561</u>
Total	<u>249,753,649</u>	<u>20,099,631</u>	<u>121,360</u>	<u>269,731,920</u>
Less Accumulated Depreciation				
Direct acquisitions				
Building	-	870	-	870
Onshore and offshore drilling rigs and equipment	66,479,693	12,783,648	-	79,263,341
motor vehicles	5,149,929	544,920	121,360	5,573,489
Office and other equipment	<u>1,875,271</u>	<u>352,432</u>	<u>-</u>	<u>2,227,703</u>
	<u>73,504,893</u>	<u>13,681,870</u>	<u>121,360</u>	<u>87,065,403</u>
Leased assets	<u>189,616</u>	<u>189,327</u>	<u>-</u>	<u>378,943</u>
Total	<u>73,694,509</u>	<u>13,871,197</u>	<u>121,360</u>	<u>87,444,346</u>
Net Book Value	<u><u>17,659,140</u></u>			<u><u>182,287,574</u></u>

Depreciation charged to operations amounted to Rp 21,203,368,000 and Rp 13,871,197,000 in 1996 and 1995, respectively.

Certain onshore drilling rigs and equipment are used as security for the loans obtained from several banks. (see Notes 13 and 18).

All property and equipment, except landrights, are adequately insured to cover possible losses.

10. DEVELOPMENT COST

	1996 Rp '000	1995 Rp '000
<u>Capital costs</u>		
Drilling equipment, wells and facilities	55,282,888	46,092,957
motor vehicles, buildings and office equipment	2,159,463	1,762,997
Fair value adjustments	<u>119,105,925</u>	<u>119,105,925</u>
Total capital costs	<u>176,548,276</u>	<u>166,961,879</u>
<u>Non-capital costs</u>		
Exploration and intangible development costs	<u>116,836,903</u>	<u>101,231,018</u>
Less accumulated depreciation and amortization	<u>95,582,569</u>	<u>81,035,164</u>
Net book value	<u>197,802,610</u>	<u>187,157,733</u>

Fair value adjustments represent the excess of cost of investment in shares of stocks over the net assets of PT Exspan Sumatera (formerly PT Stanvac Indonesia) upon its acquisition.

The above amount does not include development costs belonging to PT Exspan Sumatera amounting to US\$119,746,346 and PT Exspan Kalimantan amounting to US\$32,602,615, which were fully depreciated.

Oil and Gas Reserve

Estimated remaining oil and gas reserves in the operating fields (unaudited) are as follows :

	Oil (In thousands of barrels)	Gas (In billions of cubic feet)
<u>Proven developed and undeveloped reserve</u>		
Balance as of December 31, 1995	97,469	772,936
Revision in the increase of reserve in 1995 - net	65,329	99,468
Production during the year 1996	<u>(7,009)</u>	<u>(23,086)</u>
Balance as of December 31, 1996	<u>155,789</u>	<u>849,318</u>
<u>Proven developed reserve</u>		
Balance as of December 31, 1995	45,764	519,528
Revision in the increase of reserve in 1995 - net	65,552	119,900
Production during the year 1996	<u>(7,009)</u>	<u>(23,086)</u>
Balance as of December 31, 1996	<u>104,307</u>	<u>616,342</u>

Oil reserve within the operating area of PT Exspan Tarakan and PT Exspan Kalimantan, subsidiaries, is estimated by using oil reserve calculation methodology. The fairness of such methodology has been checked and verified by Research and Technology Development Bureau of Oil and Natural Gas based on its letter No. 199/09/DML/94 dated May 4, 1994.

Natural gas reserve within the operating area of PT Exspan Sumatera, a subsidiary, has been certified, on December 31, 1994, by DeGolyer and MacNaughton (D & M), independent consultant from United States according to its certificate issued on October 25, 1995.

Natural gas reserve within the operating field of Tarakan has also been certified by D & M in its certificate issued on December 21, 1993.

Further revisions on the oil and natural gas reserves within the operating area of the subsidiaries which are in the business of oil and natural gas industry were made by using the reserve calculation methodology by these subsidiaries.

11. DEVELOPMENT COST UNDER CONSTRUCTION

This account represents capitalized expenditures incurred in the exploration and development of producing wells. This will be transferred to capital or non-capital cost when the exploration wells have a proven reserve.

12. SECURITY DEPOSITS

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
NV. Marubeni Benelux SA, Belgia (US\$ 2,353,285)	5,607,878	-
Nissho Iwai	-	7,094,065
Others	<u>3,332,552</u>	<u>,375,113</u>
Total	<u>8,940,430</u>	<u>9,469,178</u>

PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary gave security deposits to NV Marubeni Benelux, SA which originally amounted to US\$2,492,500 in relation to loan facility amounted to US\$16,150,000 (see Note 20).

PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, gave security deposits to Nissho Iwai, Singapore relating to the purchase of offshore drilling rig (jack-up Rig Rani Woro 201), amounting to US\$3,073,685 in 1995.

In 1996 these security deposits have been released. Other security deposits mostly represent marginal deposits relating to issuance of bank guarantee for customers. These security deposits are to be released when the relevant bank guarantees expire.

13. BANK LOANS

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Syndicated loan, with maximum limit of US\$15,000,000	35,745,000	-
BDN Bank AG - Germany, with maximum limit of US\$6,500,000	14,893,750	-
Bank Niaga	67,319	-
PT Bank Pelita, Jakarta, Demand loan, with maximum limit of US\$5,000,000	-	11,540,000
PT Bank Finconesia, Working capital financing, with maximum limit of Rp 4,000,000,000 and bank guarantee of Rp 3,000,000,000	-	4,000,000
Bank Bumi Daya, Tokyo		
Working capital facility (offshore loan), with maximum limit of US\$4,165,000	-	9,612,820
Total	<u><u>50,706,069</u></u>	<u><u>25,152,820</u></u>

Interest per annum on loans

In Rupiah	18% - 18.25%	15% - 24%
In US Dollars	7% - 11%	8% - 12%

The Company, together with its four subsidiaries i.e. PT Apexindo Pratama Duta, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Tarakan obtained a revolving loan with a maximum facility of US\$15,000,000 from syndicated overseas banks and non-bank financial institutions in which was arranged by DKB Merchant Bank (Singapore). These loans are secured by Drilling Rigs Nos. 2, 5, 6 and 9 and its supporting equipment as well as related accounts receivable of the Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary.

PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary obtained loan from BDN Bank AG Germany amounting to US\$6,250,000. The bank loan is secured by corporate guarantee of the Company. PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary obtained short-term loan from Bank Niaga to purchase motor vehicles. The bank loan is secured by the ~~motor vehicles~~ purchased.

The bank loans obtained from PT Bank Pelita, Bank Bumi Daya-Tokyo, are secured by corporate guarantee from PT Meta Epsi Duta Corporation, a personal guarantee from Mr. Arifin Panigoro (see Note 30), Drilling Rigs Nos. 3 and 10 and equipment (see note 9) and accounts receivable arising from drilling services rendered by Rigs Nos. 3 and 8 owned by PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary (see Note 5).

The loan obtained by PT Meta Epsi Antareja Drilling, a subsidiary, from Bank Ficonesia is guaranteed by the Company.

14. NOTES PAYABLE

The Company issued promissory notes through selling agents as follows :

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Bank Subentra (US\$79,500,000)	189,448,500	-
Bank Artha Graha (US\$60,000,0000)	142,980,000	-
Bank Tamara (US\$18,000,000)	42,894,000	-
Bank Panin (Rp)	4,000,000	5,000,000
Bank Panin (US\$32,500,000)	-	75,010,000
Total	<u>379,322,500</u>	<u>80,010,000</u>

Interest per annum

US Dollar	8.45%-10.25%	7.5%-10.5%
Rupiah	18% - 19%	18% - 19%

15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Subcontractor		
Baker Hughes Inteq	24,719,925	217,689
Spareparts		
Oil Service & Trading Inc. (suku cadang)	978,119	366,620
Nidrill	839,761	-
Intranco Service	64,574	-
Graha Sarana Buana	470526	-
Midcontinent	449,490	-
Indrill Supply	435,803	-
Aqua Terra Supply Co.	334106	-
Strand Equipment Service	309571	-
Genta Pratama	292,939	-
Mc Lean Cargo	272,375	-
Varco BJ	268318	-
Saudara Jaya	250972	-
Wahana Eka Sembada	207544	-
PT. Baru Berkat Niaga	201273	-
Levindo International	-	591,540
Catering		
PT Andrawina Praja Sarana	2,448,879	360,614
Equipment supply		
Noble Drilling	2,383,000	-
PT Imeco	614,019	203,413
Ekatama Citra Sukses	374894	-
Bakrie Brothers	-	3,956,143
PT Brodero	-	1,094,915
PT Osco Utama	-	399

	1996	1995
	Rp'000	Rp'000
Other services		
Australian Oilfield Service	344,214	-
Labor contracts		
CV Tiga Putra Kalimantan	582,861	220,679
CV Brahmana	333,586	-
Others (less than Rp 200 million)	<u>19,135,157</u>	<u>10,617,089</u>
Total	<u>56,892,406</u>	<u>17,629,101</u>

16. ACCOUNTS PAYABLE - RELATED PARTIES

	1996	1995
	Rp'000	Rp'000
PT Meta Epsi Duta Corporation	26,571,845	-
PTeta Epsi Intidinamika Corporation	<u>663,019</u>	<u>-</u>
Total	<u>27,234,864</u>	<u>-</u>

This account with PT Meta Epsi Duta Corporation bears interest based on the prevailing market rate.

17. TAXES PAYABLE

	1996	1995
	Rp'000	Rp'000
<u>The Company</u>		
Income tax		
Article 21	26,519	27,669
Article 23	76,813	-
Article 25	-	59,492
Corporate income tax	-	3,223
Value Added Tax	<u>196,643</u>	<u>-</u>
Subtotal	<u>538,475</u>	<u>90,384</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Income tax		
Article 21	697590	1,301,723
Article 23	1,200,472	123,390
Article 25	1,879,274	1,877,422
Article 26	1,532,533	431,269
Corporate income tax	2,870,782	1,143,530
Value Added Tax	<u>605,977</u>	<u>380,584</u>
Subtotal	<u>8,786,628</u>	<u>5,257,918</u>
Total	<u>9,325,103</u>	<u>5,348,302</u>

A reconciliation between income before income tax per statements of income and taxable income is as follows :

	1996	1995
	Rp'000	Rp'000
Income before income tax per consolidated statements of income	75,365,714	36,243,793
Less income before corporate income tax of subsidiaries	<u>81,753,667</u>	<u>29,839,526</u>
Income (loss) before income tax of the Company	<u>(6,387,953)</u>	<u>\6,404,267</u>
 Fiscal corrections due to		
Permanent differences	(26,912,375)	2,803,656
Timing differences	<u>(584,954)</u>	<u>(14,268,446)</u>
Fiscal loss	<u><u>(33,885,282)</u></u>	<u><u>(5,060,523)</u></u>

Since the Company is still in a tax loss position, no provision for income tax was made for 1996 and 1995.

18. LONG-TERM BANK LOAN

	1996	1995
	Rp'000	Rp'000
Syndicated loan, with maximum limit of US\$75,000,000	-	173,100,000
Less current maturity	-	11,540,000
Long-term portion	<u><u>-</u></u>	<u><u>161,560,000</u></u>
 Interest per annum	 -	 11% - 14%

The Company obtained a syndicated loan for period of 5 years from several domestic banks and non-bank financial institutions which was coordinated by PT Bank PDFCI and PT Bank BIRA on a full commitment basis. The execution of the loan agreement was divided into two periods. The first period is in the form of bridge finance facility for a period of six (6) months, which will be refinanced upon maturity by the final loan facility for a period of 4% years. This loan was used to partly finance the acquisition of all shares of PT Exspan Sumatera, Exspan Airlimau, Inc., Exspan Airsensa Inc., Exspan Pasemah Inc. and years. This loan is secured by 20,420,000 Company's shares owned by PT Meta Epsi Duta Corporation, fiduciary transfer of Production Sharing Contracts and all assets and receivables generated by the acquired companies from shareholders and personal guarantee from Mr. Arifin Panigoro (majority shareholder of PT Meta Epsi Duta Corporation). This loan has been paid in full in 1996.

19. LONG-TERM LIABILITIES FOR PROPERTY AND EQUIPMENT PURCHASE CONTRACTS

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Outstanding balance		
Nisho Iwai, US\$22,470,766 and US\$29,758,582 as of December 31, 1996 and 1995, respectively	53,547,835	68,682,807
Firstco Limited, US\$3,840,000 and US\$9,600,000 as of December 31, 1996 and 1995, respectively	9,150,720	22,156,800
Less imputed interest on amounts payable to Nissho Iwai	<u>(4,772,265)</u>	<u>(7,900,625)</u>
Net	57,926,290	82,938,982
Less current maturity	<u>26,377,854</u>	<u>26,835,802</u>
Long-term portion	<u><u>31,548,436</u></u>	<u><u>56,103,180</u></u>

On December 14, 1994, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a purchase agreement for the Jack-up rig Rani Woro - 201 including US\$42,316,600, including imputed interest amounting to US\$3,668,560.36. This amount is payable on a monthly installment basis amounting to US\$626,332 until August, 1999. Based on the addendum to the purchase agreement dated August 21, 1995, the purchase price was amended to a total price of US\$41,365,900 and is payable on a monthly installment basis amounting to US\$607,318 until January 2000, and the imputed interest was amended to US\$3,557,191. The Jack-up rig including its equipment and all accounts receivable from Total Indonesia generated by this jack-up rig are used as security plus corporate guarantee from the Company, for the liabilities arising from the purchase agreement (see Notes 5 and 9).

On October 30, 1991, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a purchase agreement for the submersible drillbarge - Maera-101 including its equipment with Firstco Limited, Hongkong for a total price of US\$35,000,000. This amount is payable on a monthly installment basis amounting to US\$480,000 until September 30, 1997. The submersible drillbarge including its equipment and all accounts receivable from Total Indonesia generated by this submersible drillbarge are used as security for the liabilities arising from the purchase agreement (see Note 5).

20. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	Rp'000
Outstanding loan (US\$15,688,571)	37,385,865
Less current maturity	<u>(13,195,024)</u>
Long-term portion	<u><u>24,190,841</u></u>

In 1996, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, obtained a loan from NV Marubeni Benelux SA, Belgium amounting US\$16,150,000, with security deposit amounting to US\$2,422,500. This amount is payable on monthly installment basis amounting to US\$461,429 from December 1996 until October 29, 1999. This loan is secured by the corporate guarantee from PT Medco Energi Corporation, accounts receivable from Total Indonesia generated by the submersible drillbarge Raisis 102 and its equipment (see Notes 5, 9, 12 and 34).

Interest equivalent to a certain percentage above LIBOR is charged to the principal current after deducting the security deposit.

21. LEASE LIABILITIES

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Payments due for the year		
1996	-	126,406
1997	117,800	26,367
1998	91,433	-
1999	<u>41,650</u>	<u>-</u>
Total minimum lease payments	250,883	152,773
Less interest	<u>46,735</u>	<u>15,317</u>
Present value of minimum lease payments	204,148	137,456
Less current maturity	<u>89,053</u>	<u>112,452</u>
Long-term portion	<u>115,095</u>	<u>25,004</u>

22. EXCESS OF NET ASSETS OVER COST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

This account represents the excess of net assets over cost of investments in the acquired subsidiaries, as follows :

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Exspan Exploration and Production		
Pasemah Ltd.	7,065,410	7,065,410
Exspan Pasemah Inc.	7,065,410	7,065,410
Exspan Airsenda Inc.	1,877,753	1,877,753
Exspan Airlimau Inc.	1,807,104	1,807,104
PT Apexindo Pratama Duta	782,909	782,909
PT Exspan Kalimantan	<u>80,569</u>	<u>80,569</u>
Total	18,679,155	18,679,155
Less accumulated amortization	<u>1,125,595</u>	<u>191,637</u>
Net book value	<u>17,553,560</u>	<u>18,487,518</u>

Amortization charged to operations amounted to Rp 933,958,000 in 1996 and Rp 191,637,000 in 1995.

23. MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES

This account represents minority interest in the subsidiaries based on the percentage of paid-up capital, with details as follows :

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Capital stock		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	520,000	520,000
PT Apexindo Pratama Duta	1,800,000	1,800,000
PT Exspan Tarakan	320,000	320,000
PT Exspan Kalimantan	<u>1,080,000</u>	<u>1,080,000</u>
Total	<u>3,720,000</u>	<u>3,720,000</u>
Retained earnings		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	1,148,397	971,566
PT Apexindo Pratama Duta	9,581,704	6,320,488
PT Exspan Tarakan	(18,920)	88,585
PT Exspan Kalimantan	<u>927,983</u>	<u>403,614</u>
Total	<u>11,639,164</u>	<u>7,784,253</u>
Revaluation increment in property and equipment :		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	4,241	4,241
Less dividends :		
PT Apexindo Pratama Duta	(594,000)	(477,000)
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	(38,964)	(59,280)
PT Exspan Tarakan	(88,991)	(21,626)
PT Exspan Kalimantan	(8,240)	(17,621)
Total	<u>(730,195)</u>	<u>575,527</u>
Total minority interest	<u>14,633,210</u>	<u>10,932,967</u>

24. CAPITAL STOCK

	1996	Total Capital	
	Number of Shares	Percentage of Ownership	Stock Rp'000
PT Meta Epsi Duta Corporation	108,778,750	63.10	108,778,750
PT Inti Persada Multigraha	9,456,250	5.49	9,456,250
PT Meta Energi Petrasanga	6,426,000	3.73	6,426,000
PT Nuansa Grahacipta	3,782,500	2.19	3,782,500
PT Intigraha Prasetya	3,782,500	2.19	3,782,500
PT Meta Energi Pantranagari	1,904,000	1.10	1,904,000
PT Multifabindo	850,000	0.49	850,000
Public	<u>37,400,000</u>	<u>21.70</u>	<u>37,400,000</u>
Total	<u>172,380,000</u>	<u>100.00</u>	<u>172,380,000</u>

	1995		
	Total Capital		
	Number of Shares	Percentage of Ownership	Stock Rp '000
PT Meta Epsi Duta Corporation	63,987,500	63.10	63,987,500
PT Inti Persada Multigraha	5,562,500	5.49	5,562,500
PT Meta Energi Petrasanga	3,780,000	3.73	3,780,000
PT Nuansa Grahacipta	2,225,000	2.19	2,225,000
PT Intigraha Prasetya	2,225,000	2.19	2,225,000
PT Meta Energi Pantranagari	1,120,000	1.10	1,120,000
PT Multifabindo Gemilang	500,000	0.49	500,000
Public	22,000,000	21.70	22,000,000
Total	<u>101,400,000</u>	<u>100.00</u>	<u>101,400,000</u>

On August 23, 1996, the Company increased its paid-up capital by 70,980,000 shares or Rp 70,980,000,000 by capitalizing additional paid in capital. The capitalization was done though the distribution of 7 bonus shares for every holder of 10 shares. Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated June 27, 1996, as stated in deed No. 173 dated June 27, 1996 of Notary Poerbaningsih Adiwartsito SH, the stockholders have approved and decided the increase of the Company's authorized capital stock from Rp 200 billion to Rp 400 billion.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price over par value of 22,000,000 shares issued during the initial public offering. The shares were sold at Rp 4,350 per share, details are as follows :

	Rp '000
Beginning balance	73,700,000
Amount distributed as bonus shares	(70,980,000)
Ending balance	<u>2,720,000</u>

The bonus shares distribution is in accordance with the Extraordinary Stockholders Meeting as stated in deed No. 173 dated June 27, 1996 of Notary Poerbaningsih Adiwartsito SH, where the stockholders have approved the distribution of 70,980,000 bonus shares by capitalizing additional paid-in capital where holders of 10 shares received additional 7 shares. The distribution was executed on August 23, 1996.

26. DIVIDENDS

Based on the minutes of annual general stockholders meeting as stated in notarial deed No. 172 dated June 27, 1996 of Poerbaningsih Adiwartsito SH and deed No. 136 dated June 29, 1995 of Imas Fatimah SH, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,605,000,000 or Rp 75 per share in 1996 and Rp 5,070,000,00 or Rp 50 per share in 1995.

27. SALES AND OPERATING REVENUES

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Drilling operations	155,308,506	55,890,840
Sale of oil and gas	181,918,799	51,835,018
Mobilization fees	9,588,240	11,940,735
Labor contracts	793,837	97,389
Other contracts	12,746,553	85,770
Total	<u>360,355,935</u>	<u>119,849,752</u>

28 DIRECT COST

	1996 RP'000	1995 Rp'000
Labor cost	53,497,776	23,104,021
Subcontractor equipment	45,283,847	1,193,217
Rig equipment	27,345,995	7,247,913
Depreciation	21,108,263	13,681,870
Handling	12,786,537	1,274,322
Repairs and maintenance	10,782,218	5,939,112
Amortization of development cost	4,807,430	2,170,884
Catering	4,024,852	1,513,426
Insurance	3,135,579	2,030,285
Others	<u>2,521,477</u>	<u>5,495,291</u>
Total	<u>195,293,874</u>	<u>63,650,341</u>

29 OPERATING EXPENSES

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
General and Administrative		
Salaries and wages	25,473,902	9,604,770
Rental	3,698,709	860,768
Amortization of stock issuance cost	1,329,344	1,357,100
Office supplies	1,251,377	197,561
Bank charges	1,071,074	666,950
Professional fees	721,108	2,108,161
Contributions	553,465	97,077
Insurance	444,142	252,425
Repairs and maintenance	272,147	1,648,870
Utilities	184,275	3,018,466
Depreciation of leased assets	95,105	189,325
Others	<u>14,887,225</u>	<u>2,245,720</u>
Total	<u>49,981,873</u>	<u>22,247,193</u>
Marketing Expenses		
Advertising and promotion	381,975	1,482,152
Travelling and transportation	429,505	701,815
Entertainment	-	91,077
Total	<u>811,480</u>	<u>2,275,044</u>
Total Operating Expenses	<u>50,793,353</u>	<u>24,522,237</u>

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Meta Epsi Intidinamika and PT Meta Epsi Duta Corporation has the same major stockholder. PT Meta Epsi Duta Corporation is a major stockholder of the Company (see Notes 6 and 16).

Transactions with Related Parties

- a. The Company and PT Exspan Kalimantan, a subsidiary, entered into transactions with PT Meta Epsi Intidinamika Corporation in the form of a current account transactions. These current accounts bear interest based on the prevailing market rate.
- b. The Company and its subsidiaries obtained the catering services of PT Andrawina Praja Sarana which were made under normal terms and conditions. Liabilities arising from this transaction is recorded as accounts payable-trade.
- c. The Company, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company and PT Apexindo Pratama Duta, subsidiaries, rent their office space from PT Meta Epsi Intidinamika Corporation. The rental charges are based on the prevailing rate and are made under normal terms and conditions.

31. EARNINGS PER SHARE

a. Primary earnings per share

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Income from operations	114,217,850	31,667,174
Net income	40,206,853	28,187,853
Weighted average number of outstanding shares	12,560	101,400
operating income per share	913	312
Net income per share	321	278

Weighted average number of outstanding shares is computed as follows :

	1996	1995
January 1 - December 31, 1995	-	101,400,000
January 1 - August 23, 1996 101,400,000 x 8/12	67,600,000	-
August 23 - December 31, 1996 172,380,000 x 4/12	57,460,000	-
Weighted average number of outstanding shares	12,560,000	101,400,000

b. Fully diluted earnings per shares In computing fully diluted earnings per share the bonus shares distributed in 1996 (see Note 24), were assumed to have been distributed at the beginning of 1995, therefore earnings per share is as follows:

	1996 Rp'000	1995 Rp'000
Income from operations	114,217,850	31,667,174
Net income	40,206,853	28,187,853
Weighted average number of outstanding shares	172,380	172,380
Operating income per share	663	184
Net income per share	233	164

Weighted average number of outstanding shares is computed as follows :

	1996	1995
Total outstanding shares	101,400,000	101,400,000
Bonus shares	<u>70,980,000</u>	<u>70,980,000</u>
Weighted average number of outstanding shares	<u>172,380,000</u>	<u>172,380,000</u>

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	1996 US\$	1995 US\$
Assets		
Cash and cash equivalents	11,075,334	16,277,836
Notes receivable	4,950,000	4,950,000
Accounts receivable		
Trade	42,259,147	9,362,515
Others	<u>6,248,624</u>	<u>3,438,490</u>
Total assets	<u>64,533,105</u>	<u>34,028,841</u>

	1996 US\$	1995 US\$
Liabilities		
Bank loans	21,250,000	84,249,165
Notes payable	159,178,556	32,500,000
Accounts payable trade	20,494,968	1,632,080
Loan from non-bank financial institution	15,688,571	-
Long-term liabilities for property and equipment purchase contracts	25,308,136	40,447,522
Others	214,624	157,962
Total liabilities	242,134,855	158,986,729

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

	1996 Rp' 000	1995 Rp' 000
Sales and Operating Revenues		
PT Medco Energi Corporation	32,485,826	5,050,840
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	113,079,204	32,346,042
PT Apexindo Pratama Duta	65,357,932	35,668,692
PT Exspan Tarakan	1,126,632	1,217,605
PT Exspan Kalimantan	53,727,563	35,135,369
PT Exspan Sumatera	102,079,634	15,784,006
Exspan Airlimau Inc.	12,492,485	916,073
Exspan Airsenda Inc.	12,492,485	916,073
Total before elimination	392,841,761	127,034,700
Elimination	(32,485,826)	(7,184,948)
Total after elimination	360,355,935	119,849,752
	1996 % Rp' 000	1995 % Rp' 000
Income from Operations		
PT Medco Energi Corporation	13	18,701,138
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	5	6,387,461
PT Apexindo Pratama Duta	23	32,834,183
PT Exspan Tarakan	(2)	(2,297,384)
PT Exspan Kalimantan	13	19,326,744
PT Exspan Sumatera	38	54,666,241
Exspan Airlimau Inc.	5	6,853,836
Exspan Airsenda Inc.	5	6,853,836
Total before elimination	100	143,326,055
Elimination		
	100	100
Total after elimination	29,057,447	5,050,840
	114,268,608	31,677,174

		1996		1995	
	%	Rp'000		%	Rp'000
Total assets					
PT Medco Energi Corporation	46	601,889,170	50	456,140,635	
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	9	115,501,347	7	59,310,449	
PT Apexirido Pratania Duta	17	219,778,051	19	176,572,328	
PT Exspan Tarakan	5	67,353,048	2	18,161,758	
PT Exspan Kalimantan	11	137,644,599	7	67,486,591	
PT Ekspan Sumatera	7	85,229,327	9	81,782,000	
Exspan Airlimau Inc.	2	21,569,651	1	11,576,884	
Exspan Airsenda Inc.	2	21,569,651	1	11,576,884	
Exspan Pasemah Inc.	1	13,506,117	1	13,076,800	
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	<u>1</u>	<u>13,506,117</u>	<u>1</u>	<u>13,076,800</u>	
Total before elimination	100	1,297,547,078	100	908,761,129	
Elimination		<u>367,503,672</u>		<u>258,828,610</u>	
Total after elimination		<u><u>93,043,406</u></u>		<u><u>649,932,519</u></u>	

34. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

On November 27, 1991, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a drilling contract with Total Indonesia for drilling operations in the area of East Kalimantan for a period of 5 years consisting of 3 year operation commencing on May 15, 1992 and a 2 year optional operation period. Upon expiration of the option period, Total Indonesia has the option to purchase the submersible drillbarge at a cost of US\$25,000,000 after deducting depreciation of 10% for each full year of commercial operation.

PT Exspan Sumatera production bonuses and other obligations under the production sharing contract (PSC) are as follows :

- a. PT Exspan Sumatera is committed to pay a US\$3,000,000 production bonus to PERTAMINA under the terms of the PSC if production averaged 50000 barrels per day for a period of one hundred and twenty (120) consecutive days and another US\$5,000,000 if production increases to an average of 75,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days.
- b. Under the terms of the PSC, PT Exspan Sumatera is further obliged, at the request of PERTAMINA, and based on mutually agreeable terms, to enter into a contract or loan agreement for the purpose of processing products derived from the petroleum operations or to make an equivalent investment in other projects related to the petroleum or petrochemical industries. In addition, PT Exspan Sumatera is also obliged to refine in Indonesia, 28.5% of its share of crude oil upon the attainment of a production level of 100,000 barrels per day.

- c. The production sharing contract provides that on or before November 28 1996, PT Exspan Sumatera is required to surrender 204; of the contract area remaining as of the effective date of the PSC (10,216 square kilometers). PT Exspan Sumatera has complied with this provision. on or before November 28,1999, PT Exspan Sumatera is required to surrender a further 26t of the contract area, so that the area retained thereafter shall not be in excess of 4,470 square kilometers or 44% of the contract area.
- d. The production sharing contract provided that on or before February 27, 1996 the Company is required to surrender 15% of the contract area remaining as of the effective date of the PSC (8,560 square kilometres). The Company has complied with this provision as reflected in letter No. 0616/C0000/96-S1 dated May 10, 1996 from PERTAMINA. On or before February 27, 1999 and February 27, 2003, the Company is required to further surrender 25% and 40%, respectively, of the contract area, so that the area retained thereafter shall not be in excess of 1,713 square kilometres or 20% of' the original total contract area, whichever is lesser. The Company's obligation to surrender parts of the Contract area under the provision of the PSC do not apply to the surface area of any field in which petroleum has been discovered.
- e. Up to December 1996, PT Meta Epsi Antareja has provided bank guarantee amounting to US\$2,182,934 and Rp 70,952,269 in compliance with requirements.
- f. to December 1996, the PT Apexindo Pratama Duta has provided bank guarantee amounting to Rp 9,123,400,000 for the directorate general of customs and duties purposes and provided bank guarantee amounting to US\$2,272,047 in compliance with customers, requirements.

Contingent Liabilities

On June 27, 1996, the PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary has received Tax Assessment Letters for additional corporate income tax payable-articles 21, 23, 26 and value added tax aggregating to Rp 8,912,2@6,667. The subsidiary has filed objection letter to the Director General of Tax who has refused the same. The decision on the objection letter has not been receive to date. The subsidiary's management believed that the estimated maximum tax liability of the subsidiary is Rp 735,658,663 and it has been recorded in the financial statements as of December 31, 1996.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 1995, financial statements, were reclassified to conform with the 1996 financial statement presentation.
